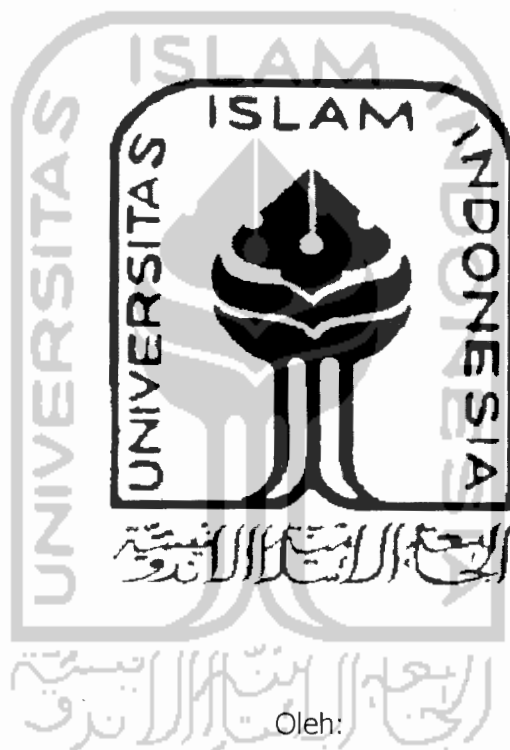


**HUBUNGAN PERSEPSI HARAPAN-HARAPAN SOSIAL
TERHADAP PERAN SEBAGAI MAHASISWA PSIKOLOGI
UII DENGAN STRES YANG DIALAMI MAHASISWA**

SKRIPSI



Oleh:
FESTYA SARI CLARADONA
01 320 285

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

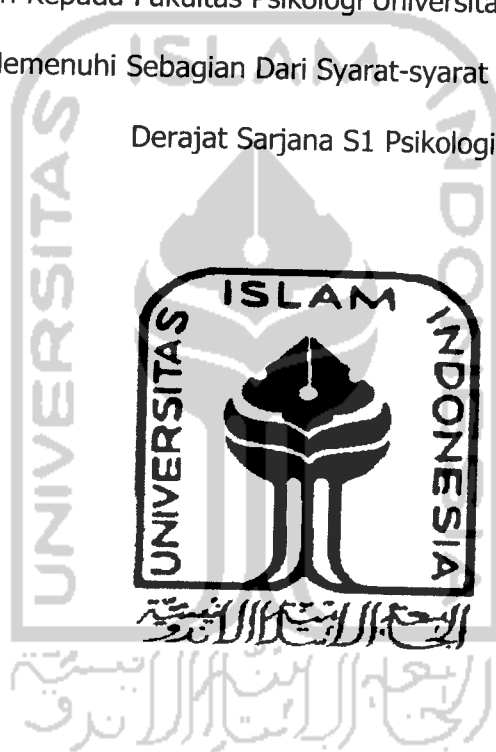
2005

**HUBUNGAN PERSEPSI HARAPAN-HARAPAN SOSIAL
TERHADAP PERAN SEBAGAI MAHASISWA PSIKOLOGI
UII DENGAN STRES YANG DIALAMI MAHASISWA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

FESTYA SARI CLARADONA
01320285

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2005

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas
Psikologi Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi
Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana S-1 Psikologi



Mengesahkan
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Indonesia

Dekan

Sukarti
Sukarti, Dr

Dewan Penguji

1. Much. Bachtiar, Drs. H., M M
2. Rina Mulyati, S.Psi., M.Si
3. Thobagus Muh. Nu'man, S.Psi., Psi

Tanggal

[Signature]
Rinamulyati
[Signature]

HALAMAN PERNYATAAN

Bersama ini saya menyatakan bahwa selama melakukan penelitian dan dalam membuat laporan penelitian, tidak melanggar etika akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data, dan manipulasi data. Jika pada saat ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya sanggup menerima sanksi dari dewan penguji. Apabila dikemudian hari saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya sanggup menerima konsekwensi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh.

Yang menyatakan,

Festy Sari Claradona



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Segala Puji bagi Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya karya sederhana ini
dapat terselesaikan*

*Dengan setulus hati kuhaturkan sembah sujud dan terima kasih
Untuk semua cinta dan kasih sayang terbesar dan terindah yang telah tcurah
untukku ...*

Kupersembahkan Kepada:

Papa, Drs. Sudirman Ahmad

Mama, Dra. Rosmini

Adik-adikku Suandaru dan Rainoestu

*Serta semua yang selalu menyayangiku dan yang selalu mendoa'kan
kebahagiaanku*

HALAMAN MOTTO

*“Di mana ada harapan, impian akan menjadi kenyataan”
-Genienne Bondy-*

*“Harapan adalah batu loncatan dari satu hari ke hari berikutnya”
-Linda Knight-*

*“Jika Anda tak mau dikritik,
Jangan lakukan apa-apa,
Jangan katakan apa-apa,
Jangan jadi apa-apa”
-Elbert Hubbart-*



PRAKATA



Assalamualaikum Wr, Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur yang tak terhingga penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan Inayah-Nya. Shalawat serta salam tercurah untuk junjungan kita Nabi besar Muhamad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya. Sungguh suatu kenikmatan dan kebahagiaan telah penulis rasakan atas terselesainya skripsi ini dengan judul "Hubungan Persepsi Harapan-harapan Sosial terhadap Peran sebagai Mahasiswa Psikologi UII dengan Stres yang Dialami Mahasiswa".

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir yang dilaksanakan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar kesarjanaan jenjang strata satu (S1) pada jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik didalam penyusunan skripsi sederhana ini. Namun demikian penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan juga karena adanya bimbingan, dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu DR. Sukarti selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Drs. H. Muh. Bachtiar, MM selaku Kepala Departemen Psikologi Sosial dan Industri sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Arief Fahmi, S. Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis menempuh studi di Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia.
4. Para dosen pengajar di Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas ilmu dan pengalaman yang telah kalian berikan untuk penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Psikologi tercinta ini.
5. Segenap staff dan karyawan Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia yang telah membantu kelancaran akademik selama kuliah di Fakultas Psikologi UII.
6. Untuk kedua orang tuaku atas kasih sayang, do'a, serta dukungan moral dan materil yang tak terhingga demi kesuksesan dan kelancaran studi penulis.
7. Untuk adik-adikku, Daru dan Estu, "Gapailah cita-citamu setinggi langit!".
8. Untuk Mas Chandra yang telah mengisi hari-hariku. Terima kasih atas semua pelajaran tentang menjadi dewasa....
9. Sahabatku, Teman Seperjuanganku, Ulfatun Hasanah yang telah menjadi teman dalam segala suasana. Terima kasih selama ini telah banyak membantu aku melewati hari-hari di Yogyakarta. "Sukses!"
10. Teman-teman Kos "Jelita" sekaligus sahabat-sahabatku Upik, Nanik (dokter kita), Mbak Rini, dan Dewi. "Aku tidak akan melupakan kalian semua!"
11. Teman-teman baikku selama kuliah khususnya anak-anak kelas D angkatan 2001, Wiwiek, Azie Cantik, Mira, Nur, Kiki, Muthia, Yayuk, dan Tio. Semuanya terima kasih ya...

12. Teman-teman satu bimbingan skripsi, Diana yang senasib-sepenanggungan he..he.., Dian yang baik udah nemenin aku sampe' sore waktu try out di kelas Bu Tina dan kita juga kelaperan buanget, Ani yang sudah ngasih saran-saran buat aku, dan semua teman-teman yang skripsi thanks ya...! atas dukungan dan semangat yang diberikan.

13. Buat Ririn '02, Ita '02, dan Tio '01 yang sudah membantu penulis menyebarkan angket penelitian.

14. TioDora di UGM makasih ya dah bantu aku menyetik data-data ke SPPS.

15. Buat teman-teman angkatan 2001-2003 terima kasih atas kerjasama dan kesediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.

Serta pihak-pihak lain yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh segala keterbatasan yang ada dalam proses tersebut, tapi penulis berharap apa yang telah tertuang di dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu, oleh karena itu kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini sangat diharapkan tentunya untuk menuju kearah yang lebih baik.

Yogyakarta, Juni 2005

Penulis

DAFTAR ISI

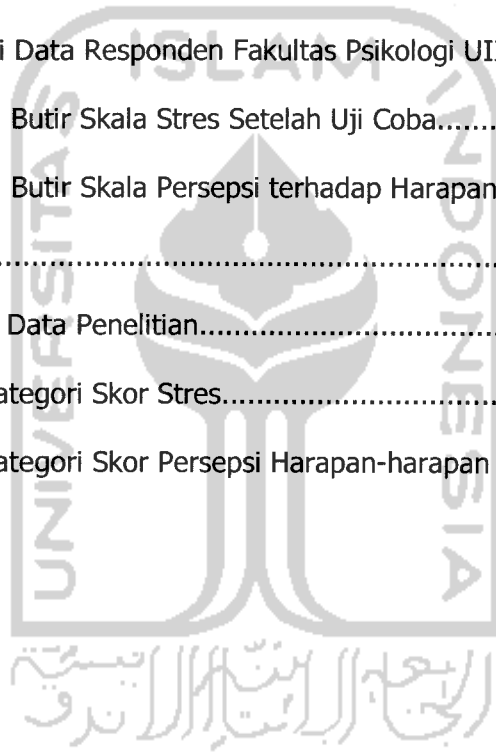
| | Halaman |
|--------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO..... | v |
| PRAKATA..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| INTISARI..... | xv |
| BAB I PENGANTAR..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| C. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| D. Keaslian Penelitian..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 11 |
| A. Stres..... | 11 |
| 1. Pengertian Stres..... | 11 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres..... | 13 |
| 3. Aspek-aspek Stres..... | 16 |
| B. Persepsi..... | 17 |
| 1. Pengertian Persepsi..... | 17 |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi..... | 20 |
| C. Harapan-harapan Sosial terhadap Peran..... | 21 |
| 1. Pengertian Harapan-harapan Sosial terhadap Peran..... | 21 |
| 2. Harapan-harapan Sosial terhadap Peran sebagai Mahasiswa Psikologi UII..... | 23 |
| 3. Aspek-aspek Harapan-harapan Sosial terhadap Peran..... | 24 |
| D. Dinamika Psikologis Antara Persepsi Harapan-harapan Sosial terhadap Peran sebagai Mahasiswa Psikologi dengan Stres... | 27 |
| E. Hipotesis Penelitian..... | 30 |
| BAB III. METODE PENELITIAN..... | 31 |
| A. Identifikasi Variabel Penelitian..... | 31 |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 31 |
| 1. Persepsi terhadap Harapan Sosial sebagai Mahasiswa Psikologi..... | 31 |
| 2. Stres..... | 32 |
| C. Subjek Penelitian..... | 33 |
| D. Metode Pengumpulan Data..... | 33 |

| | |
|---|----|
| E. Metode Analisis Data..... | 36 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 37 |
| A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian..... | 37 |
| 1. Orientasi Kancah..... | 37 |
| 2. Persiapan..... | 39 |
| B. Laporan Pelaksanaan Penelitian..... | 41 |
| C. Hasil Penelitian..... | 42 |
| 1. Deskripsi Data Penelitian..... | 42 |
| 2. Uji Asumsi..... | 45 |
| 3. Uji Hipotesis..... | 46 |
| 4. Uji Regresi..... | 46 |
| D. Pembahasan..... | 47 |
| E. Kelemahan Penelitian..... | 50 |
| BAB V. PENUTUP..... | 51 |
| A. Kesimpulan..... | 51 |
| B. Saran..... | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 53 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Distribusi Butir Skala Persepsi Harapan-harapan Sosial Sebelum Uji Coba..... | 34 |
| Tabel 2. Distribusi Butir Skala Stres Sebelum Uji Coba..... | 35 |
| Tabel 3. Informasi Data Responden Fakultas Psikologi UII..... | 39 |
| Tabel 4. Distribusi Butir Skala Stres Setelah Uji Coba..... | 40 |
| Tabel 5. Distribusi Butir Skala Persepsi terhadap Harapan Sosial Setelah Uji Coba..... | 41 |
| Tabel 6. Deskripsi Data Penelitian..... | 42 |
| Tabel 7. Norma Kategori Skor Stres..... | 44 |
| Tabel 8. Norma Kategori Skor Persepsi Harapan-harapan Sosial..... | 44 |



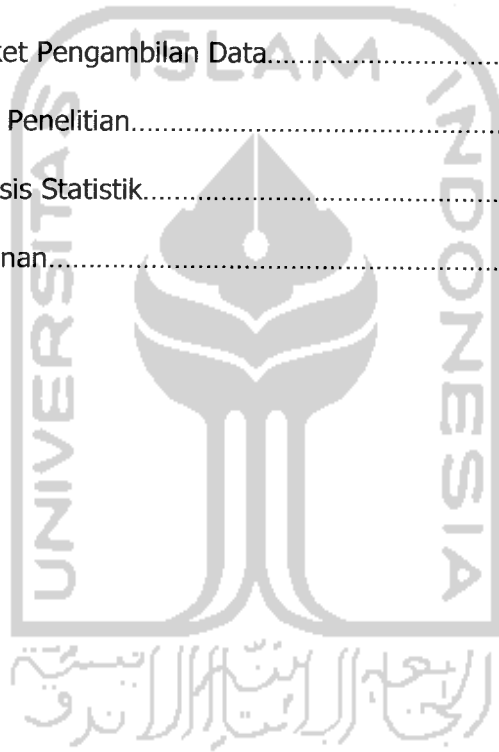
DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1. Grafik Normalitas..... | 115 |
| Gambar 2. Grafik Normalitas persepsi Harapan-harapan Sosial..... | 115 |
| Gambar 3. Normal P-P Plot of Stres..... | 116 |
| Gambar 4. Kurve Linieritas..... | 117 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Angket Try Out..... | 54 |
| Lampiran 2. Data Try Out..... | 75 |
| Lampiran 3. Hasil Validitas dan Reliabilitas..... | 92 |
| Lampiran 4. Angket Pengambilan Data..... | 102 |
| Lampiran 5. Data Penelitian..... | 104 |
| Lampiran 6. Analisis Statistik..... | 113 |
| Lampiran 7. Perijinan..... | 118 |

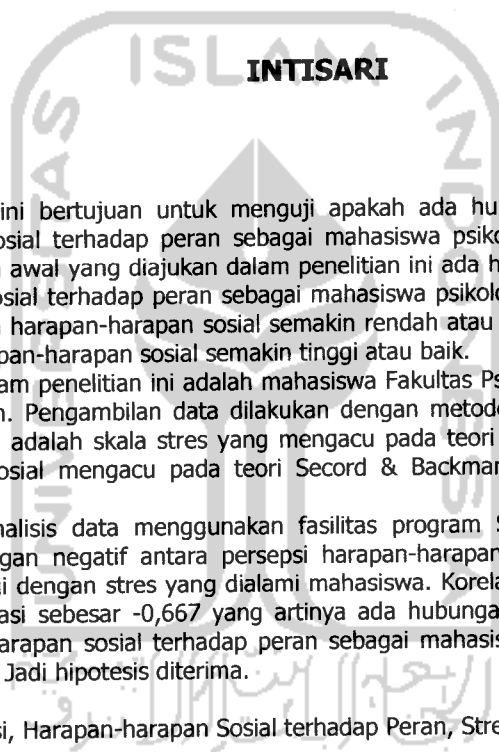


HUBUNGAN PERSEPSI HARAPAN-HARAPAN SOSIAL TERHADAP PERAN SEBAGAI MAHASISWA PSIKOLOGI DENGAN STRES YANG DIALAMI

MAHASISWA

Festy Sari Claradona

01320285



Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan negatif antara persepsi harapan-harapan sosial terhadap peran sebagai mahasiswa psikologi dengan stres yang dialami mahasiswa. Dugaan awal yang diajukan dalam penelitian ini ada hubungan negatif antara persepsi harapan-harapan sosial terhadap peran sebagai mahasiswa psikologi dengan stres. Semakin tinggi stres maka persepsi harapan-harapan sosial semakin rendah atau buruk dan semakin rendah stres maka persepsi harapan-harapan sosial semakin tinggi atau baik.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UII berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Pengambilan data dilakukan dengan metode angket. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala stres yang mengacu pada teori Crider(1983) dan skala persepsi harapan-harapan sosial mengacu pada teori Secord & Backman (1974) dan Biddle & Thomas (Sarwono, 1995).

Metode analisis data menggunakan fasilitas program SPSS versi 11,5 untuk menguji apakah ada hubungan negatif antara persepsi harapan-harapan sosial terhadap peran sebagai mahasiswa psikologi dengan stres yang dialami mahasiswa. Korelasi *product moment* dari Pearson menunjukkan korelasi sebesar -0,667 yang artinya ada hubungan negatif yang signifikan antara persepsi harapan-harapan sosial terhadap peran sebagai mahasiswa psikologi dengan stres yang dialami mahasiswa. Jadi hipotesis diterima.

Kata Kunci: Persepsi, Harapan-harapan Sosial terhadap Peran, Stres

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa dari masa ke masa memiliki peranan yang cukup besar dalam kehidupan bangsa ini. Mahasiswa menempati kedudukan yang khas (*special position*) di masyarakat, baik dalam artian masyarakat kampus maupun diluar kampus. Kekhasan ini tampak pada serentetan atribut yang disandang mahasiswa, misalnya: intelektual muda, kelompok penekan (*pressure group*), agen perubahan (*agent of change*), dan kelompok anti status quo (Teguh, 2001).

Mahasiswa sebagai kaum intelektual muda diharapkan untuk bisa memberikan sumbangan buah pikiran maupun tenaganya demi kepentingan masyarakat. Peran mahasiswa yang cukup besar ini dituntut untuk dapat dilaksanakan dengan baik, misalnya ketika mahasiswa melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mereka harus mengamalkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama kuliah untuk diaplikasikan kedalam kehidupan nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.

Harapan masyarakat terhadap peran sebagai mahasiswa dapat dilihat pada sebuah berita (Kompas, Oktober 1999) yang menyatakan pemuda dan mahasiswa akan menjadi tumpuan harapan masa depan rakyat Indonesia yang terpuruk. Pemuda dan mahasiswa dapat memerangi proses pembodohan, memerangi segala tindak kekerasan dengan cara menjunjung tinggi harkat dan martabat hak asasi manusia (HAM). Pemuda juga diharapkan dapat mewujudkan pola hubungan sosial yang adil, di mana peraturan hukum dan pelaksanaannya

menjamin persamaan kedudukan bagi setiap kelompok sosial dan individu di lapangan politik maupun ekonomi.”

Masyarakat dan juga bangsa Indonesia memiliki harapan besar terhadap mahasiswa sebagai agen perubahan. Kita pasti ingat akan tumbangnya Orde Lama dan proses terciptanya Orde Baru pada tahun 1966 serta penumbangan rezim Suharto, gerakan mahasiswa menjadi ujung tombak perjuangan.

Mahasiswa adalah sosok yang sangat diharapkan oleh masyarakat untuk melakukan berbagai hal seperti yang telah diuraikan dalam beberapa contoh diatas. Harapan masyarakat terhadap mahasiswa tersebut sering dikaitkan dengan atribut yang mengikuti mahasiswa tersebut, misalnya atribut almamater.

UII sebagai salah satu universitas Islam yang memiliki visi dan misi seperti yang tertuang didalam buku Panduan Akademik Fakultas Ekonomi UII yang mengemukakan bahwa misi UII yaitu menegakkan wahyu Illahi dan Sunah Nabi sebagai sumber kebenaran mutlak serta rahmat bagi alam semesta dan mendukung cita-cita luhur dan suci bangsa Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui upaya membentuk tenaga ahli dan sarjana muslim bertakwa, berakhlak, terampil, berilmu alamiah dan beramal ilmiah, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni yang berjiwa agama Islam, membangun masyarakat dan negara Republik Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang diridai oleh Allah swt., serta mendalami mengembangkan dan menyebarluaskan pemahaman ajaran agama Islam untuk dihayati dan diamalkan oleh warga UII dan masyarakat pada umumnya.

Visi dan Misi UII umumnya dipakai sebagai acuan untuk memprediksi perilaku mahasiswanya. Acuan lainnya untuk memprediksi perilaku mahasiswa adalah harapan masyarakat yang terkait dengan atribut yang melekat pada individu. Hal ini sesuai dengan pendapat Hirt, Erickson, & McDonald (Suskind, 1999) yang mengatakan manusia menggunakan harapan mereka terhadap individu untuk memprediksi perilaku individu dikemudian hari. Individu dengan atribut tertentu akan mendapatkan penilaian yang positif jika menunjukkan perilaku sesuai dengan harapan masyarakat dan akan dinilai negatif jika mereka gagal atau tidak mampu berperilaku sesuai dengan harapan masyarakat. Data dari survey awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa seorang ibu kecewa karena anaknya yang kuliah di UII tidak mau menggunakan jilbab.

Mahasiswa psikologi mempelajari proses mental dan perilaku manusia serta dilatih untuk mengaplikasikan pengetahuannya dalam ilmu psikologi maka secara khusus, mahasiswa psikologi UII diharapkan oleh masyarakat untuk berperilaku tertentu berkaitan dengan bidang ilmu yang ditekuni. Mahasiswa psikologi dihadapkan kepada sejumlah harapan-harapan sosial yang mengharapkan mahasiswa psikologi mampu memberikan bantuan kepada orang lain, memahami orang lain dan memiliki perilaku dan pribadi yang baik. Harapan itu terlihat pada salah satu misi psikologi UII yang dimuat dalam buku Panduan Akademik Fakultas Psikologi UII yang menyatakan bahwa misi Fakultas Psikologi UII adalah menghasilkan lulusan bertaraf dunia yang memiliki kompetensi psikologi yang tinggi, berwawasan Islam dan memiliki akhlakul karimah.

Harapan-harapan sosial terhadap mahasiswa psikologi UII muncul dari hasil observasi dan survey awal yang dilakukan peneliti seperti misalnya,

mahasiswa psikologi diharapkan dapat bersosialisasi dengan baik, ramah, bisa menolong atau memberikan solusi, berempati, memahami ilmu psikologi dengan baik, hangat, sabar, mampu mengendalikan emosi dengan baik dalam semua situasi dan waktu. Harapan-harapan yang ditujukan kepada mahasiswa psikologi tidak selalu dapat dipenuhi dengan baik. Apabila mahasiswa psikologi dapat memenuhi harapan-harapan terhadap dirinya maka mahasiswa tersebut tidak mendapat respon negatif dari lingkungan yang berarti bahwa tidak adanya tekanan terhadap dirinya sehingga cenderung tidak mengalami stres. Namun apabila mahasiswa psikologi tidak dapat memenuhi harapan-harapan terhadap dirinya maka mahasiswa tersebut mendapat label negatif dan dianggap gagal dalam menjalankan perannya sebagai mahasiswa dan hal ini dapat menjadi penyebab timbulnya stres.

Anggapan dan komentar lingkungan yang kurang menyenangkan ini dapat memicu stres pada mereka. Baum (Cholidah, 1995) mengatakan bila individu tidak dapat menyesuaikan dengan keadaan lingkungannya, maka akan merasa tertekan dan terganggu dalam berinteraksi dengan lingkungan, dan kebebasan individu merasa terancam sehingga mudah mengalami stres.

Stres menurut Selye (Schneider, 1976) adalah suatu respon organisme non spesifik dari tuntutan internal atau eksternal. Stres yang dialami mahasiswa mungkin terjadi setelah mereka merasa kelelahan menghadapi masalah tersebut. Namun sebenarnya stres ini dapat dihindari bila seseorang memiliki kualitas pribadi yang adekuat dan matang. Orang optimis lebih mudah beradaptasi secara fisik maupun psikis terhadap stres daripada orang pesimis (Kompas, November 2002).

Stres juga selalu berhubungan dengan lingkungan seseorang. Stres dibatasi sebagai bentuk hubungan tertentu antara individu dan lingkungannya yang dinilai sebagai ancaman karena telah melampaui batas-batas kemampuan dan sumber-sumber penyesuaian diri yang dimiliki (Lazarus, 1976). Mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Lazarus (1976) bahwa stres terjadi karena adanya proses penilaian terhadap lingkungan, apakah hal itu dianggap mengancam atau tidak. Proses penilaian dan menginterpretasikan lingkungan tersebut terkait dalam persepsi.

Persepsi itu merupakan aktivitas yang *intergrated*, maka seluruh apa yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, kerangka acuan, dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu akan ikut berperan dalam persepsi tersebut (Walgito, 1991). Persepsi mengikutsertakan semua aspek dalam diri individu sehingga stres pada mahasiswa berhubungan dengan bagaimana ia melakukan persepsi terhadap harapan-harapan sosial tersebut.

Proses persepsi bersifat individual karena setiap orang memiliki perbedaan dalam perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, kerangka acuan dan aspek lain dalam diri individu seperti kepribadian misalnya dan karena tidak ada satupun manusia yang sama maka hasil persepsi antara individu juga akan berbeda. Cara mahasiswa menginterpretasikan harapan-harapan sosial itu lebih penting daripada harapan-harapan sosial itu sendiri. Semakin baik persepsi mahasiswa terhadap harapan-harapan sosial yang berkaitan dengan perannya sebagai mahasiswa maka semakin rendah tingkat stres yang dialami dan begitu pula sebaliknya.

Stres pada mahasiswa atau pada siapapun tentu saja sangat mengganggu individu yang mengalaminya. Crider (1983) menyebutkan beberapa reaksi individu saat mengalami stres yaitu emosional, kognitif dan fisiologis. Reaksi emosional pada stres misalnya merasa bersedih, pesimis, cemas, merasa tertekan. Reaksi kognitif biasanya tampak pada kesulitan berpikir runtut dan logis, sering lupa dan bingung sedangkan reaksi fisiologis yang muncul seperti jantung berdebar-debar, merasa sakit, dan tangan berkeringat (Crider, 1983).

Stres mempengaruhi sistem kekebalan tubuh manusia yang digunakan untuk melawan infeksi dan penyembuhan luka-luka (Segerstrom, 2004). Stres pada mahasiswa dapat mempengaruhi kesehatan dimana kesehatan sangat penting untuk untuk memperlancar kegiatannya. Mahasiswa yang mengalami gangguan psikologis maupun fisiologis dapat mengganggu kegiatan akademik sehingga akan menyebabkan tidak maksimalnya dalam belajar atau menunda penyelesaian tugas.

Tidak semua mahasiswa fakultas psikologi bisa berperilaku atau bersikap sesuai dengan harapan masyarakat. Mahasiswa yang merasa kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan harapan masyarakat bisa jadi akan mendapatkan reaksi yang tidak menyenangkan dari lingkungan. Respon negatif ini bisa menjadi salah satu penyebab timbulnya stres.

Di sisi lain, selain harus berhadapan dengan reaksi negatif karena tidak bisa berperilaku sesuai dengan harapan masyarakat, mahasiswa psikologi sebagai seorang mahasiswa diharapkan untuk dapat mengikuti kegiatan rutin perkuliahan setiap hari, menyelesaikan tugas-tugas kuliah dan praktikum serta

ujian sehingga memungkinkan mereka mengalami stres jika tidak mampu menyesuaikan diri.

Tekanan lain yang mungkin dialami mahasiswa psikologi adalah kedudukan mereka sebagai anak di mana mereka harus memenuhi tuntutan orang tua yang mengharapkan mahasiswa untuk mendapat nilai yang baik dan mengalami perubahan sikap dan perilaku yang lebih baik setelah menjadi mahasiswa. Ditambah juga dengan lingkungan pergaulan mahasiswa dengan teman-teman sebaya dan masyarakat juga mengharapkan mahasiswa psikologi untuk memiliki perilaku yang baik. Harapan dan tuntutan yang cukup banyak terhadap mahasiswa psikologi ini membuat peneliti ingin melihat secara khusus apakah persepsi mahasiswa terhadap peran mereka sebagai mahasiswa psikologi berkaitan dengan tingkat stres yang dialami mahasiswa.

B. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada hubungan persepsi harapan-harapan sosial terhadap peran sebagai mahasiswa psikologi dengan stres pada mahasiswa psikologi UII.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk menambah khasanah ilmu psikologi khususnya dalam bidang psikologi sosial yang berkaitan dengan stres dan harapan-harapan sosial.

2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi tentang stres pada mahasiswa psikologi yang berhubungan dengan persepsi harapan-harapan sosial yang ditujukan kepada mahasiswa berkaitan dengan peran yang harus dimainkan sebagai mahasiswa psikologi.

D. Keaslian Penelitian

1. Keaslian Topik

Penelitian yang penulis lakukan berjudul Hubungan Persepsi Harapan-harapan Sosial terhadap Peran sebagai Mahasiswa Psikologi UII dengan Stres yang Dialami Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya hubungan persepsi harapan-harapan sosial terhadap peran sebagai mahasiswa psikologi UII dengan stres yang dialami mahasiswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi harapan-harapan sosial dan sebagai variabel tergantung adalah stres.

Penelitian-penelitian serupa yang pernah dilakukan memiliki topik penelitian yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis, misalnya; penelitian yang berjudul Hubungan Kepadatan dan Kesesakan dengan Stres dan Intensi Prososial pada Remaja di Pemukiman Padat oleh Lilih Cholidah. Penelitian yang dilakukan oleh Lilih Cholidah memiliki variabel bebas kepadatan dan kesesakan dan sebagai variabel tergantung adalah stres dan intensi prososial. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara kepadatan dan kesesakan dengan stres dan intensi prososial pada remaja di pemukiman padat.

Penelitian serupa yang lain dilakukan oleh Erlina Listyanti Widuri berjudul Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Stres pada Mahasiswa Muslim di Universitas Gadjah Mada. Penelitian yang dilakukan Widuri bertujuan untuk melihat adanya hubungan tingkat religiusitas dengan stres pada mahasiswa muslim. Variabel bebas didalam penelitian Widuri adalah tingkat religiusitas dan sebagai variabel tergantung adalah stres.

2. Keaslian teori

Penulis menggunakan beberapa teori yang diambil dari penelitian-penelitian serupa sebelumnya seperti; Hubungan antara Persepsi mengenai Penerimaan Orangtua dengan Harga diri pada Remaja Penyandang Tuna Netra oleh Sri Lestari. Teori stres yang digunakan sebagai pedoman utama skala stres dalam penelitian ini pernah digunakan oleh penelitian sebelumnya yaitu; Hubungan Kepadatan dan Kesesakan dengan Stres dan Intensi Prosocial pada Remaja di Pemukiman Padat oleh Lilih Cholidah, dan Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Stres pada Mahasiswa Muslim di Universitas Gadjah Mada oleh Erlina Listyanti Widuri.

3. Keaslian alat ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh penulis, yaitu skala persepsi harapan-harapan sosial yang menggunakan teori yang dikemukakan Secord & Backman (1974) dan Biddle & Thomas (Sarwono, 1995) sedangkan skala stres juga disusun oleh penulis berdasarkan teori yang dikemukakan Crider (1983). Penelitian yang dilakukan oleh Widuri yang berjudul Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Stres pada Mahasiswa Muslim di

Universitas Gadjah Mada juga menggunakan skala stres yang disusun berdasarkan teori Crider (1983).

4. Keaslian subjek penelitian

Subjek penelitian didalam penelitian ini adalah mahasiswa psikologi Universitas Islam Indonesia yang berusia antara 19-23 tahun. Beberapa penelitian serupa yang pernah dilakukan memiliki subjek penelitian yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis, misalnya; penelitian yang berjudul Hubungan Kepadatan dan Kesesakan dengan Stres dan Intensi Prosocial pada Remaja di Pemukiman Padat oleh Lilih Cholidah. Subjek penelitian yang dilakukan Lilih Cholidah adalah 80 remaja penghuni pemukiman di Kelurahan Duri Utara, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat sedangkan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa psikologi Universitas Islam Indonesia.

Penelitian serupa yang lain, dilakukan oleh Erlina Listyanti Widuri berjudul Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Stres pada Mahasiswa Muslim di Universitas Gadjah Mada. Subjek penelitian dalam penelitian Widuri adalah mahasiswa muslim di Universitas Gadjah Mada sedangkan subjek penelitian dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah mahasiswa psikologi Universitas Islam Indonesia. Uraian-uraian yang telah penulis kemukakan diatas menunjukkan beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian serupa yang telah dilakukan, sehingga diharapkan penelitian ini berbeda dengan penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Stres

1. Pengertian Stres

Altman (1985) mengatakan bahwa stres dalam arti umum adalah perasaan tertekan, cemas dan tegang. Bootzin (1983) menyatakan dalam bahasa sehari-hari stres dikenal sebagai stimulus atau respon yang menuntut individu untuk melakukan penyesuaian.

Chaplin (1986) mengatakan stres adalah suatu keadaan yang tertekan baik secara fisik maupun psikologis. George & Jones (2002) mengatakan stres adalah suatu permasalahan yang dialami dan dianggap penting oleh seseorang yang dapat berupa kesempatan atau ancaman, dan orang tersebut mempunyai anggapan bahwa ia tidak akan mampu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan efektif dan efisien.

Selye (Schneider, 1976) menjelaskan stres adalah respon tidak spesifik dari tubuh pada tiap tuntutan yang dikenakan kepadanya. Stres dapat dilihat sebagai desakan atau tekanan yang dihadapi oleh individu berkenaan dengan peristiwa yang terjadi padanya. Tekanan ini memerlukan seseorang untuk menyeimbangkan tuntutan perubahan dengan usaha dalam dirinya. Kegagalan untuk mencapai keseimbangan inilah yang akan menyebabkan stres. Davis (Mustikaningtyas, 2001) mendefinisikan stres sebagai kondisi yang menekan emosi, pikiran dan fisik individu. Apabila kondisi ini muncul, maka akibatnya akan mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan.

Baum (Taylor, 2000) mengatakan stres adalah sebuah pengalaman emosional negatif yang disertai oleh gejala psikologis, biokimia, dan perubahan perilaku yang ditujukan untuk mengurangi atau menyesuaikan terhadap *stressor* yang manapun dengan manipulasi situasi untuk merubah *stressor* itu atau mengakomodasi efeknya. Baum (Cholidah, 1995) menjelaskan peristiwa atau tekanan yang berasal dari lingkungan yang mengancam keberadaan individu dapat menyebabkan stres. Bila individu tidak dapat menyesuaikan dengan keadaan lingkungannya, maka akan merasa tertekan dan terganggu dalam berinteraksi dengan lingkungan, dan kebebasan individu merasa terancam sehingga mudah mengalami stres.

Lazarus (1976) menerangkan bahwa stres sebagai gejala yang terjadi dalam proses interaksi individu dengan lingkungannya. Stres dibatasi sebagai bentuk hubungan tertentu antara individu dan lingkungannya yang dinilai sebagai ancaman karena telah melampaui batas-batas kemampuan dan sumber-sumber penyesuaian diri yang dimiliki. Stres adalah suatu ancaman yang menyebabkan ketegangan jiwa akibat model respon dan stimulus yang bisa mengancam individu yang mempunyai dampak negatif baik psikis maupun fisik individu.

Crider (1983) mengatakan bahwa pendekatan dalam mendefinisikan dan mempelajari stres ditekankan dalam tiga kategori. Pandangan pertama menyatakan stres sebagai sebuah kumpulan dari respon psikologis dan fisiologis yang mengganggu terhadap situasi yang sulit. Hal ini dikenal sebagai *response-based model*. Penekanan model ini pada *stressor* yang berbeda dapat menimbulkan sindrom respon stres yang sama. Hal yang ditekankan adalah pada

responnya bukan stimulusnya. Pandangan kedua disebut *stimulus-based model* yang menekankan pada sifat atau karakteristik stimulus yang menyebabkan stres. *Stimulus-based model* ini penting dalam memprediksi berbagai situasi *stressfull* yang akan ditemui orang. Pembatasan utama dari *stimulus-based model* adalah bahwa tidak semua orang menemui stimulus yang sama pada situasi *stressfull* yang sama. Kemudian pandangan yang ketiga adalah *interactional model*. Model ini memprediksikan bahwa stres akan terjadi ketika dua kondisi bertemu yaitu ketika individu mempersepsikan adanya suatu ancaman terhadap kebutuhan utamanya atau terhadap motif dan ketika individu tidak mampu mengatasi *stressor*, atau tidak mampu mengadakan *coping* dalam mengatasi ancaman tersebut.

Berdasarkan berbagai uraian di atas didapatkan kesimpulan bahwa stres adalah sebuah pengalaman emosional negatif yang menyebabkan keadaan tertekan sehingga menimbulkan reaksi emosional, kognitif dan fisiologis bagi individu yang mengalaminya.

2. Faktor-faktor yang Menyebabkan Stres

Stres yang dialami seseorang dapat diakibatkan oleh beberapa hal. Faktor-faktor yang menyebabkan stres berbeda pada setiap individu karena masalah yang dihadapi setiap individu memang tidak sama. Beberapa penelitian dan teori telah menunjukkan beberapa faktor yang menyebabkan stres pada individu, diantaranya:

a. Persepsi

Persepsi individu terhadap sesuatu dapat menjadi faktor yang menyebabkan stres. Korchin (Widuri, 1995) mengemukakan bahwa akan terjadi stres atau tidak pada seseorang tergantung penilaian kognitif dan kepribadian individu. Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda dengan individu lain sehingga penilaian kognitif terhadap sesuatu berbeda pula dengan individu yang lain. Penilaian kognitif berkaitan dengan proses persepsi pada individu karena persepsi adalah proses penilaian dan interpretasi terhadap stimulus.

Stres muncul karena adanya perasaan terancam dan tertekan dari stimulus yang dihadapi. Perasaan terancam dan tertekan ini disebabkan hasil dari persepsi itu sendiri. Persepsi menentukan hasil penilaian terhadap stimulus tertentu apakah menimbulkan perasaan terancam atau tidak. Crider (1983) mengatakan bahwa stres akan terjadi ketika individu mempersepsikan adanya suatu ancaman terhadap kebutuhan utamanya atau terhadap motif.

Persepsi individu terhadap suatu stimulus yang dinilai sebagai situasi *stressfull* lebih menentukan terjadinya stres daripada stimulus itu sendiri karena perilaku individu didasarkan pada persepsi mereka mengenai apa realitas itu, bukan mengenai realitas itu sendiri.

b. Lingkungan

Lingkungan yang dimaksudkan adalah lingkungan fisik maupun lingkungan psikologis. Lingkungan yang menuntut individu, mengancam harga diri, padat, kotor atau bising memberikan rasa tidak nyaman yang bisa mempengaruhi kondisi stres pada individu. Hasil penelitian Lilis Cholidah (1995)

menunjukkan bahwa kepadatan dan kesesakan lingkungan di pemukiman padat memberikan sumbangan terhadap stres. Baum (Cholidah, 1995) mengatakan peristiwa atau tekanan yang berasal dari lingkungan yang mengancam keberadaan individu dapat menyebabkan stres.

c. *Stressor*

Faktor yang menyebabkan stres berikutnya adalah *stressor* itu sendiri, seberapa besar sesuatu hal menjadi penyebab dari stres biasanya kejadian yang besar dan sesuatu yang terus-menerus dihadapi dapat menimbulkan stres. Cox (Crider, 1983) karakteristik stimulus yang menyebabkan stres yaitu stimulus yang terlalu kuat melebihi kemampuan adaptasi, stimulus yang menghasilkan respon yang bertentangan dan individu yang tidak dapat menguasai lingkungan. Selanjutnya dijelaskan bahwa sejumlah stimulus yang khas dapat menimbulkan stres, contohnya kejutan, ancaman terhadap harga diri, kekacauan, pengasingan dan tekanan kelompok.

d. Kepribadian

Kepribadian seseorang dapat menjadi faktor yang menyebabkan stres. Muchlas (Widuri, 1995) mengatakan bahwa toleransi terhadap *stressor* dipengaruhi oleh persepsi, kepercayaan diri, perilaku tipe A dan pengalaman terhadap stres. Semua faktor ini berbeda antara individu yang satu dengan yang lain karena kepribadian antara individu memang tidak sama sehingga toleransi terhadap stres pada setiap individu juga berbeda.

Faktor-faktor yang menyebabkan stres dari uraian yang telah dikemukakan diatas yaitu persepsi, lingkungan, berat atau tidaknya *stressor*, dan kepribadian.

3. Aspek-aspek Stres

Crider (1983) menyebutkan aspek-aspek stres sebagai berikut:

a. Aspek Emosional

Secara umum, aspek emosional dari stres adalah sesuatu hal yang tidak menyenangkan atau emosi negatif yang berlawanan dengan emosi positif seperti tenang, bahagia dan cinta. Pada aspek emosional ini muncul keluhan-keluhan seperti merasa tegang, khawatir/resah, marah, tertekan, perasaan bersalah, merasa cemas, ketakutan, perasaan tegang, merasa bersedih hati, kesepian, merasa bersalah, kehilangan minat, tidak berharga, kelelahan, dan pesimistis.

b. Aspek Kognitif

Gejala tampak pada fungsi berpikir, mental image, konsentrasi dan ingatan. Dalam keadaan stres, ciri berpikir dalam kondisi normal seperti rasional, logis dan fleksibel akan terganggu karena dipengaruhi oleh kekhawatiran tentang konsekuensi yang terjadi maupun evaluasi diri yang negatif. Mental image diartikan sebagai citra diri dalam bentuk kegagalan dan ketidakmampuan yang sering mendominasi kesadaran individu yang mengalami stres. Konsentrasi, diartikan sebagai kemampuan untuk memusatkan pada suatu stimulus yang spesifik dan tidak mempedulikan stimulus lain yang tidak berhubungan. Pada individu yang mengalami stres, kemampuan konsentrasi akan menurun, yang akhirnya akan menghambat performansi kerja dan kemampuan pemecahan

masalah. Ingatan pada individu yang mengalami stres akan terganggu dalam bentuk sering lupa dan bingung.

c. Aspek Fisiologik

Pada individu yang stres akan mengalami terganggunya pola-pola aktivitas fisiologik yang ada. Gejala-gejala fisiologik yang terjadi adalah sakit kepala, sembelit, pusing, mulut kering, rasa sakit otot, jantung berdebar, tegang, gangguan perut, kehilangan nafsu seksual, kelebihan urin, kekakuan urat, suara gemetar, merasa sakit/lemah, dan telapak tangan berkeringat.

Ketiga aspek yang dikemukakan oleh Crider (1983) yaitu: aspek emosional, aspek kognitif, dan aspek fisiologik. Aspek-aspek yang telah disebutkan diatas digunakan sebagai pedoman utama dalam skala stres yang digunakan dalam penelitian, karena cukup menjelaskan aspek-aspek stres pada seseorang.

B. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Walgito (2001) menjelaskan bahwa sejak individu dilahirkan, sejak itu pula individu secara langsung berhubungan dengan dunia luarnya. Mulai saat itu individu secara langsung menerima stimulus atau rangsang dari luar di samping dari dalam dirinya sendiri. Ia mulai merasa kedinginan, sakit, senang, tidak senang dan sebagainya.

Individu mengenali dunia luarnya dengan menggunakan alat inderanya. Bagaimana individu dapat mengenali diri sendiri maupun keadaan sekitarnya, hal ini berkaitan dengan persepsi (*perception*). Melalui stimulus yang diterimanya,

individu akan mengalami persepsi. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Namun proses itu tidak berhenti sampai disitu saja, melainkan stimulus itu diteruskan ke pusat susunan syaraf yaitu otak, dan terjadilah proses psikologis, sehingga individu menyadari apa yang ia lihat, apa yang ia dengar dan sebagainya, individu mengalami persepsi (Walgito, 2001).

Proses penginderaan tidak dapat lepas dari proses persepsi, dan proses penginderaan merupakan proses pendahulu dari persepsi. Proses penginderaan akan selalu terjadi setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus melalui alat inderanya, melalui reseptornya. Branca, (Walgito, 2001) mengatakan alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya.

Chaplin (2001) mengatakan persepsi adalah proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera atau proses yang didahului oleh penginderaan dengan penambahan arti-arti yang berasal dari pengalaman masa lalu. Basis dasar proses perceptual beroperasi menurut satu rangkaian prinsip yang menguraikan bagaimana kita mengorganisir potongan-potongan informasi kedalam sesuatu yang penuh arti disebut persepsi (Fieldman, 1994).

Persepsi biasanya dimengerti sebagai bagaimana informasi yang berasal dari organ yang terstimulasi diproses, termasuk bagaimana informasi tersebut diseleksi, ditata, dan ditafsirkan. Pendek kata, persepsi mengacu pada proses di mana informasi inderawi diterjemahkan menjadi sesuatu yang bermakna (Matsumoto, 2004).

Desiderato (Rakhmat, 2003) mengatakan persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (sensori stimuli). Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi, dan memori.

Walgito (1991) menjelaskan bahwa persepsi itu merupakan aktivitas yang *intergrated*, maka seluruh apa yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, kerangka acuan, dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu akan ikut berperan dalam persepsi tersebut.

Walgito (1991) mengatakan berdasarkan penjelasan diatas, meskipun stimulusnya sama tetapi karena setiap individu memiliki pengalaman yang berbeda dan kemampuan berpikir yang berbeda pula maka hasil persepsi dari setiap individu tidak sama. Davidoff (Walgito, 1991), keadaan tersebut memberikan gambaran bahwa persepsi itu memang bersifat individual.

Davidoff (Walgito, 1991) menjelaskan bahwa dengan persepsi individu dapat menyadari, dapat mengerti tentang keadaan lingkungan disekitarnya, dan juga tentang keadaan diri individu yang bersangkutan. Atkinson mengatakan persepsi adalah istilah umum untuk mendeskripsikan seluruh proses bagaimana kita mengetahui apa yang sedang terjadi di sekeliling kita; seluruh urutan peristiwa dari presentasi stimulus fisik ke fenomena mengalaminya.

Walgito (2001) juga menjelaskan bahwa respon diberikan oleh individu terhadap stimulus yang ada persesuaian atau yang menarik individu. Dengan

demikian maka yang dipersepsi individu selain tergantung pada stimulusnya juga tergantung pada keadaan individu itu sendiri. Stimulus yang akan mendapat pemilihan individu tergantung pada bermacam-macam faktor, salah satunya ialah perhatian dari individu, yang merupakan aspek psikologis individu dalam mengadakan persepsi.

Berdasarkan berbagai uraian diatas dapat dibuat kesimpulan bahwa persepsi adalah proses yang *integrated* dari seluruh apa yang ada dalam individu baik itu pengalaman, perasaan dan kemampuan berpikir yang bersifat individual untuk melakukan penilaian, anggapan dan interpretasi terhadap lingkungan, potongan-potongan informasi, dan peristiwa yang menjadi objek persepsi melalui pengindraannya menjadi sesuatu yang bermakna.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Rakhmat (2003) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dibagi menjadi dua yaitu:

a. Faktor-faktor fungsional yang menentukan persepsi.

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman, masa lalu, dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Hal yang menentukan persepsi bukan jenis stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respons pada stimuli itu. Dalam suatu eksperimen, Levine, Chein, dan Murphy memperlihatkan gambar-gambar yang tidak jelas kepada dua kelompok mahasiswa. Gambar tersebut lebih sering ditanggapi sebagai makanan oleh kelompok mahasiswa yang lapar daripada oleh kelompok mahasiswa yang

kenyang. Persepsi yang berbeda ini tidak disebabkan oleh stimuli, karena gambar yang disajikan sama pada kedua kelompok.

b. Faktor-faktor struktural yang menentukan persepsi.

Faktor-faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkan sistem saraf individu. Menurut teori Gestalt (Rakhmat, 2003), bila kita mempersepsi sesuatu, kita mempersepsinya sebagai suatu keseluruhan. Kohler (Rakhmat, 2003) mengatakan jika kita ingin memahami suatu peristiwa, kita tidak dapat meneliti fakta-fakta yang terpisah, kita harus memandangnya dalam hubungan keseluruhan.

Mar'at (Lestari, 1995) mengemukakan bahwa persepsi dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, proses belajar, cakrawala, dan pengetahuan individu terhadap suatu objek psikologis dengan kacamata sendiri yang diwarnai oleh nilai kepribadian individu. Objek psikologis yang dimaksud adalah seperti kejadian, ide-ide atau situasi tertentu, faktor pengalaman, proses belajar atau sosialisasi memberikan bentuk dan struktur terhadap apa yang dilihat sedangkan pengetahuan dan cakrawala memberikan arti terhadap objek psikologis tersebut. Selanjutnya akan timbul ide serta konsep mengenai apa yang dilihat.

C. Harapan-harapan Sosial Terhadap Peran

1. Pengertian Harapan-harapan Sosial Terhadap Peran

Harapan-harapan sosial adalah sesuatu yang berhubungan dengan pengaturan norma dalam kelompok dan oleh karena itu mewakili norma *expectation* pada anggota dalam posisi khusus seharusnya dilakukan dalam kelompok standar (McDavid & Harari, 1968).

Sarwono (1995) menyebutkan bahwa harapan tentang peran adalah harapan-harapan orang lain pada umumnya tentang perilaku yang pantas, yang seyogyanya ditunjukkan oleh seseorang yang mempunyai peran tertentu. Contoh: masyarakat umum, pasien-pasien, dan orang-orang sebagai individu mempunyai harapan tertentu tentang perilaku yang pantas dari seorang dokter.

Secord & Backman (1974) menjelaskan bahwa harapan tentang peran adalah harapan yang dihubungkan dengan sebuah kategori peran. Harapan-harapan peran yang dihubungkan dengan sebuah kategori peran bisa berubah-ubah berdasarkan persetujuan umum. Beberapa harapan disetujui dengan luas; yang lainnya adalah unik pada individu-individu khusus. Harapan-harapan peran menggambarkan aktor-aktor atau individu tertentu dalam sebuah kategori peran diharapkan berperilaku, walaupun, mungkin menyimpang secara menyolok dari harapan-harapan ini dengan perilaku mereka yang sesungguhnya. Harapan yang berhubungan dengan suatu kategori peran menetapkan perilaku tertentu terhadap para aktor didalam kategori peran lain yang berhubungan. Selanjutnya dijelaskan bahwa perilaku peran dari individu yang memiliki peranan tertentu adalah relevan dengan harapan yang ditujukan pada peran tersebut. Perilaku-perilaku dari individu yang termasuk dalam kategori peran tertentu mungkin atau tidak mungkin sesuai dengan harapan yang ditujukan padanya.

Orang sering mengacaukan istilah "harapan" dengan "norma". Secord & Backman (1974) dijelaskan bahwa norma sosial adalah sebuah harapan bersama oleh kelompok yang menetapkan perilaku khusus yang dipertimbangkan sesuai dengan situasi. Norma sosial tidak hanya memasukkan *overt behavior* tetapi juga

verbal behavior yang berhubungan dengan persepsi individu, pikiran, atau perasaan.

Secord & Backman (1974) mengatakan bahwa harapan berhubungan dengan suatu kategori peran yang menetapkan perilaku tertentu kepada para aktor dalam kategori peran lain yang berhubungan. Harapan terhadap peran didalam sebuah kategori peran mungkin berbeda sesuai dengan masyarakat tertentu. Beberapa harapan secara luas disetujui sedangkan yang lainnya adalah unik pada individu-individu khusus. Istilah peran sosial yang lebih umum digunakan untuk menunjuk pada sebuah posisi dan dihubungkan dengan harapan. Beberapa kategori peran diakui pada masyarakat luas, dan beberapa peran diakui oleh beberapa orang saja. Harapan-harapan peran mungkin disetujui secara luas oleh masyarakat atau ada bermacam-macam derajat tingkat perselisihan paham antar anggota dalam masyarakat.

Berdasarkan berbagai uraian diatas dapat dibuat kesimpulan bahwa harapan-harapan sosial terhadap peran adalah harapan-harapan yang diberikan kepada suatu peran tertentu didalam masyarakat oleh orang lain mengenai perilaku yang pantas dan seharusnya untuk dapat dilaksanakan dengan baik bagi individu yang termasuk didalam kategori peran tertentu.

2. Harapan-harapan Sosial terhadap Peran sebagai Mahasiswa Psikologi UII

Mengacu pada teori yang dikemukakan sebelumnya maka harapan-harapan sosial terhadap peran sebagai mahasiswa psikologi UII adalah harapan-

harapan dari orang lain mengenai peran yang harus dilakukan berkaitan dengan peran sebagai mahasiswa psikologi.

Harapan-harapan sosial terhadap peran sebagai mahasiswa psikologi UII muncul dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa orang subjek. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui harapan-harapan dari orang lain terhadap mahasiswa psikologi UII yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Dapat mengetahui atau menebak kepribadian orang lain.
- b. Memiliki pribadi dan perilaku yang baik seperti ramah, sabar, empati, dan dapat bersosialisasi dengan baik, peduli terhadap lingkungan.
- c. Memiliki pengetahuan tentang psikologi yang baik.
- d. Dapat membantu menyelesaikan berbagai permasalahan dan memberi solusi yang tepat.

3. Aspek-aspek Harapan Sosial Terhadap Peran

Secord & Backman (1974) mengemukakan dua aspek dari harapan yaitu:

- a. *Anticipatory* yaitu mengantisipasi atau memperkirakan tentang suatu perilaku yang akan terjadi. Individu secara tetap mengharapkan dirinya akan bertindak dalam suatu cara tertentu, dan individu biasanya mempunyai harapan tertentu mengenai perilaku orang lain yang berinteraksi dengannya. Mead (Secord & Backman, 1974) berpendapat bahwa *anticipatory* ini sangat penting karena memandu perilaku seseorang. Seseorang memprediksikan bagaimana orang lain memberikan reaksi pada berbagai tindakannya dan membentuk perilakunya.

Sikap orang lain disimpulkan dari isyarat-isyarat yang hampir tidak nyata diberikan dengan penampilannya, ekspresi, dan gayanya; dengan pengetahuan

masa lalunya dan tingkah laku saat ini; dan dengan situasi selama interaksi itu terjadi. Dari berbagai informasi, individu menggambarkan kesimpulan yang menekankan apa yang dirasakan dan dipikirkan orang lain tentang dirinya dan bagaimana individu itu berkemungkinan besar menunjukkan reaksi tertentu.

Didalam interaksi setiap hari proses dari meramalkan sikap dan perilaku orang lain sangat disederhanakan. Melalui pengalaman yang panjang, seorang individu menggolongkan perilaku orang lain dalam berbagai situasi kedalam kategori-kategori yang menggambarkan sikap-sikap khusus dari masing-masing kelas manusia dalam berbagai situasi. Hal ini memungkinkan individu untuk meramalkan sikap orang lain didalam setiap pertemuan baru yang hanya dengan menempatkan orang lain itu dan situasi dalam kategori yang sesuai.

Garfinkel (Secord & Backman, 1974) telah menggambarkan dengan baik mengenai *anticipatory quality of interaction*. Garfinkel (Secord & Backman, 1974) meminta siswanya untuk berperilaku yang bertentangan dengan harapan-harapan dalam situasi sehari-hari. Dalam penelitian itu, siswa diminta untuk bertindak dalam waktu tertentu, seolah-olah mereka menumpang dirumah mereka sendiri sebagai pengganti anggota keluarga tersebut. Dalam banyak kasus, hal itu sangat mengherankan anggota keluarga. Mereka berjuang keras untuk melakukan berbagai tindakan yang masuk akal untuk mengembalikan situasi menjadi normal.

b. *Normative* adalah keharusan-keharusan yang menyertai suatu peran. Perilaku individu adalah kesatuan atau kumpulan prediksi-prediksinya tentang bagaimana orang lain akan berperilaku terhadap dirinya. Pada umumnya prediksi adalah benar dan berkedudukan kuat hanya dalam situasi dimana individu mempunyai

pertemuan sebelumnya dengan orang yang terlibat dan memiliki pengalaman bersama. Masing-masing pihak yang berinteraksi berbagi harapan mengenai perilakunya dan perilaku orang lain. Hal yang tidak bisa dipungkiri bersama adalah bahwa harapan biasanya merupakan suatu keharusan. Orang lain tidak hanya diharapkan untuk menampakkan perilaku yang sesuai dengan harapan tetapi dipercaya bahwa seseorang "harus" menampakkan perilaku yang diharapkan itu. Kegagalan seseorang dalam memenuhi harapan nampaknya akan mengalami *surprise*, benci, marah atau kemarahan, dan kekesalan.

Biddle & Thomas (Sarwono, 1995) membagi lagi aspek *normative* ini menjadi dua yaitu:

- a) *Covert*: harapan-harapan itu tetap ada walaupun tidak diucapkan, misalnya: dokter harus menyembuhkan pasien, guru harus mendidik murid-muridnya.
- b) *Overt*: harapan-harapan yang diucapkan; misalnya ayah meminta anaknya agar menjadi orang yang bertanggungjawab dan rajin belajar. Harapan-harapan yang diucapkan dinamai tuntutan peran (*role demand*). Tuntutan peran melalui proses internalisasi dapat menjadi norma bagi peran yang bersangkutan. Rakhmat (2003) mengatakan tuntutan peran adalah desakan sosial yang memaksa individu untuk memenuhi peranan yang telah dibebankan kepadanya. Desakan sosial dapat berwujud sebagai sanksi sosial dan dikenakan bila individu menyimpang dari peranannya.

Aspek-aspek harapan sosial terhadap peran yang digunakan sebagai pedoman utama dalam penelitian antarlain:

- a. *Anticipatory* yaitu mengantisipasi perilaku.
- b. *Normative* yaitu suatu keharusan yang menyertai suatu peran.

- a) *Covert* yaitu harapan tetap ada walaupun tidak diucapkan.
- b) *Overt* yaitu harapan yang diucapkan.

C. Dinamika Psikologis Antara Persepsi Harapan-harapan Sosial Terhadap Peran sebagai Mahasiswa Psikologi dengan Stres

Mahasiswa menempati kedudukan yang khas (*special position*) di masyarakat, baik dalam artian masyarakat kampus maupun diluar kampus. Kekhasan ini tampak pada serentetan atribut yang disandang mahasiswa, misalnya: intelektual muda, kelompok penekan (*pressure group*), agen perubahan (*agent of change*), dan kelompok anti status quo (Teguh, 2001). Mahasiswa sebagai kaum intelektual muda diharapkan untuk bisa memberikan sumbangan buah pikiran maupun tenaganya demi kepentingan masyarakat.

Mahasiswa psikologi juga mendapat harapan-harapan dari lingkungannya untuk berperilaku tertentu terkait dengan ilmu yang dipelajarinya. Orang lain mengharapkan mahasiswa psikologi sebagai mahasiswa yang mempelajari tentang perilaku individu dapat memahami manusia lebih baik dari orang lain dan menunjukkan perilaku yang pantas seperti ramah, berempati, hangat, sabar, mampu menyelesaikan permasalahan orang lain dan *helping behavior*. Mahasiswa psikologi diharapkan dapat melaksanakan harapan-harapan yang ditujukan terhadap perannya sebagai mahasiswa psikologi.

Teori-teori yang telah diungkapkan sebelumnya menyatakan bahwa harapan itu adalah suatu keharusan. Hal ini menunjukkan harapan-harapan sosial itu merupakan suatu norma atau suatu keharusan yang patut untuk dilakukan. Seseorang yang menyadari adanya harapan-harapan sosial terhadap

dirinya untuk berperilaku sesuai dengan perannya akan merasakan suatu tekanan untuk melaksanakan harapan itu.

Sebuah proses persepsi diperlukan untuk melakukan proses mengenali, menyadari dan memahami harapan-harapan yang ditujukan kepada dirinya. Persepsi merupakan sesuatu yang sangat penting didalam memaknai stimulus maupun situasi tertentu pada individu. Cara-cara bagaimana seorang individu melakukan persepsi terhadap harapan-harapan sosial itu lebih penting daripada harapan-harapan sosial itu sendiri.

Harapan-harapan sosial memang merupakan sesuatu yang *normative*, dan harapan-harapan sosial itu harus dipenuhi oleh individu yang bersangkutan. Hal ini menyebabkan individu berada dibawah tekanan untuk selalu mengontrol perilakunya. Rakhmat (2003) mengatakan tuntutan peran adalah desakan sosial yang memaksa individu untuk memenuhi peranan yang telah dibebankan kepadanya. Desakan sosial dapat berwujud sebagai sanksi sosial dan dikenakan bila individu menyimpang dari peranannya. Kondisi seperti ini pun sudah dapat menjadi stimulus stres bagi seseorang.

Proses penilaian terhadap harapan-harapan sosial yang ditujukan kepada individu terkait dengan persepsi oleh karena itu individu yang mempersepsikan bahwa harapan-harapan sosial yang ditujukan kepadanya merupakan sesuatu yang mengancam dan diluar batas kemampuannya akan mengalami stres. Jadi, penilaian, penambahan arti-arti, interpretasi terhadap harapan-harapan sosial mempengaruhi stres yang dialami individu.

Mahasiswa yang mengalami stres mengalami beberapa gangguan baik gangguan emosional, gangguan kognitif, dan gangguan fisiologik yang akan

berdampak pada kegiatan sehari-harinya. Individu yang mengalami stres memiliki *mood* yang buruk sehingga kurang bergairah dalam menjalani aktivitasnya, biasanya pula individu yang mengalami stres mudah sakit atau merasa sakit yang akan menghambat aktivitasnya dan dapat menurunkan daya konsentrasi sehingga berdampak pada performansi dan kemampuan *problem solving*. Sebaiknya mahasiswa memang tidak mengalami stres karena stres sangat mengganggu dan menurunkan performansi mahasiswa didalam studi.

Mahasiswa psikologi yang mempersepsikan harapan-harapan sosial dengan negatif lebih cenderung mengalami stres daripada mahasiswa yang tidak memiliki persepsi negatif terhadap harapan-harapan itu. Mahasiswa yang memiliki persepsi negatif terhadap harapan-harapan sosial menganggap harapan-harapan sosial sebagai sesuatu yang menekan atau mengancamnya. Persepsi negatif tersebut bisa disebabkan oleh pengalaman individu yang kurang menyenangkan, misalnya ketika mendengar komentar kekecewaan orang lain terhadap ketidakmampuannya menjalankan harapan orang lain terhadap peran sebagai mahasiswa psikologi. Hal ini menimbulkan tekanan dan perasaan bersalah dan bisa menjadi situasi yang *stressful* bagi mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang mempersepsikan harapan-harapan sosial dengan baik sehingga tidak menganggap harapan-harapan sosial sebagai sesuatu yang menekan dan mengancam atau karena tidak pernah mengalami pengalaman yang negatif terhadap harapan-harapan sosial cenderung untuk tidak mengalami stres.

Mahasiswa yang memiliki persepsi negatif terhadap harapan-harapan sosial lebih cenderung untuk mengalami stres dan sebaliknya mahasiswa yang

memiliki persepsi positif terhadap harapan-harapan sosial lebih cenderung untuk tidak mengalami stres.

D. Hipotesis Penelitian

Ada hubungan negatif antara persepsi harapan-harapan sosial terhadap peran sebagai mahasiswa psikologi UII dengan stres yang dialami mahasiswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas : Persepsi terhadap harapan sosial sebagai mahasiswa psikologi
2. Variabel Tergantung : Stres

B. Definisi Operasional

1. Persepsi terhadap Harapan Sosial sebagai Mahasiswa Psikologi

Persepsi terhadap harapan sosial sebagai mahasiswa psikologi yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah penilaian, anggapan dan interpretasi terhadap harapan-harapan yang diberikan kepada suatu peran tertentu didalam masyarakat oleh orang lain mengenai perilaku yang pantas dan seharusnya untuk dapat dilaksanakan dengan baik bagi individu yang termasuk didalam kategori peran tertentu. Skala persepsi terhadap harapan sosial sebagai mahasiswa psikologi disusun oleh penulis berdasarkan beberapa aspek yaitu *anticipatory* (mengantisipasi perilaku), *normative* (keharusan-keharusan yang menyertai suatu peran) yang terdiri dari *covert* (harapan tetap ada walaupun tidak diucapkan), dan *overt* (harapan yang diucapkan). Positif dan negatifnya persepsi subjek terhadap harapan-harapan sosial diketahui dari skor total yang diperoleh dari skala persepsi harapan-harapan sosial terhadap peran. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin positif persepsi terhadap harapan-

harapan sosial dan semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin negatif persepsi terhadap harapan-harapan sosial.

2. Stres

Stres yang akan menjadi fokus didalam penelitian ini adalah sebuah pengalaman emosional negatif yang menyebabkan keadaan tertekan sehingga menimbulkan reaksi-reaksi emosional, kognitif dan fisiologis bagi individu yang mengalaminya. Stres pada individu menimbulkan beberapa reaksi seperti reaksi emosional, reaksi kognitif, maupun reaksi fisiologis. Pada reaksi emosional ini muncul keluhan-keluhan seperti merasa tegang, merasa bersedih hati, merasa khawatir/resah, kehilangan minat, merasa cemas, pesimistis, merasa tidak berharga, merasa tertekan, perasaan bersalah. Reaksi kognitif pada individu tampak pada kesulitan berpikir runtut dan logis, sering lupa atau bingung, susah tidur, kesulitan memecahkan masalah, dan sulit dalam mengambil keputusan. Reaksi fisiologis yang terjadi seperti jantung berdebar-debar, merasa sakit, ketegangan dan telapak tangan berkeringat. Stres diukur dengan skala stres yang disusun oleh penulis berdasarkan aspek-aspek yang telah disebutkan diatas. Tinggi atau rendahnya stres ditunjukkan oleh skor total yang diperoleh dari skala stres. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi stres dan semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah stres.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berusia 19-23 tahun, sebanyak 70 orang.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Alasan penulis menggunakan metode ini disebabkan beberapa keuntungan yang diperoleh dari menggunakan metode angket. Walgito (2001) mengatakan bahwa metode angket merupakan metode yang praktis dalam penelitian, dalam waktu singkat dapat dikumpulkan data yang relatif banyak, dan orang dapat menjawab dengan leluasa sehingga tidak dipengaruhi oleh orang lain. Penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari dua buah skala yaitu skala stres dan skala persepsi harapan-harapan sosial terhadap peran. Skala-skala tersebut direncanakan untuk diuji validitas dan reliabilitasnya.

1. Skala Stres

Skala stres yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh penulis berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Crider(1983). Skala ini mengandung aitem-aitem dari tiga buah aspek yaitu aspek emosional, aspek kognitif, dan aspek fisiologis.

Pilihan yang diajukan kepada subjek terdiri dari empat kategori pilihan yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Kriteria pemberian nilai tergantung pada sifat *favorable* dan

unfavorablenya. Aitem-aitem yang bersifat *favorable*, jawaban sangat sesuai (SS) diberi nilai 4, sesuai (S) diberi nilai 3, tidak sesuai (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 1. Pemberian nilai untuk aitem *unfavorable*, jawaban sangat sesuai (SS) diberi nilai 1, sesuai (S) diberi nilai 2, tidak sesuai (TS) diberi nilai 3, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 4. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi stres dan semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah stres. Jumlah aitem pada tiap-tiap aspek sebelum uji coba dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Distribusi Butir Skala Stres Sebelum Uji Coba

| ASPEK | Butir Favorable | | Butir Unfavorable | |
|------------|---|-------|----------------------------------|-------------|
| | Nomor | Butir | Jumlah | Nomor Butir |
| Jumlah | | | | |
| Emosional | 1,3,9,10,18,19,21,22,24,25,26,40,41,43,44,45,46,50,51,52,53,59,60 | 23 | 2,4,5,11,12,20,23,27,28,38,39,42 | 12 |
| Kognitif | 6,15,17,33,35,36,37,47,48,49,54,55,58 | 13 | 7,8,16,32,34 | 5 |
| Fisiologis | 13,14,30,56 | 4 | 29,31,57 | 3 |
| | | 40 | | 20 |

2. Skala Persepsi terhadap Harapan Sosial sebagai Mahasiswa Psikologi

Skala persepsi terhadap harapan sosial sebagai mahasiswa psikologi yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh penulis berdasarkan teori-teori yang dikemukakan oleh Secord & Backman dan Biddle & Thomas. Skala persepsi terhadap harapan sosial sebagai mahasiswa psikologi ini mencakup dua komponen persepsi yaitu komponen persepsi yang positif dan komponen persepsi yang negatif. Komponen persepsi yang positif berisi hal-hal yang dipandang baik dan menyenangkan dari hal-hal yang berkaitan dengan harapan-harapan sosial terhadap peran. Sedangkan komponen persepsi yang negatif

berisi hal-hal yang dipandang tidak baik dan tidak menyenangkan dari hal-hal yang berkaitan dengan harapan-harapan sosial terhadap peran.

Pilihan yang diajukan kepada subjek terdiri dari empat kategori pilihan yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Kriteria pemberian nilai tergantung pada sifat *favorable* dan *unfavorablenya*. Aitem-aitem yang bersifat *favorable*, jawaban sangat sesuai (SS) diberi nilai 4, sesuai (S) diberi nilai 3, tidak sesuai (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 1. Pemberian nilai untuk aitem *unfavorable*, jawaban sangat sesuai (SS) diberi nilai 1, sesuai (S) diberi nilai 2, tidak sesuai (TS) diberi nilai 3, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 4. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin positif persepsi harapan-harapan sosial terhadap peran dan semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin negatif persepsi harapan-harapan sosial terhadap peran. Jumlah aitem pada tiap-tiap aspek sebelum uji coba dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2

Distribusi Butir Skala Persepsi terhadap Harapan Sosial Sebelum Uji Coba

| ASPEK | Butir Favorable | | Butir Unfavorable | |
|--------------------------|----------------------------------|--------|--|--------|
| | Nomor Butir | Jumlah | Nomor Butir | Jumlah |
| Harapan Anticipatory | 4,6,26,29,30,32 34,53,60 | 9 | 1,2,3,5,24,25 27,28, 31,33,35 36,37,52,54,59 | 16 |
| Harapan Normative Covert | 10,11,13,14,18 38,41,43,45,51 | 10 | 7,8,9,12,15,16 17,39,40,42,44 46,50 | 13 |
| Harapan Normative Overt | 21,23,47,49,57 | 5 | 19,20,22,48,55 56,58 | 7 |
| | | 24 | | 36 |

E. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan adalah metode statistik. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan menggunakan program statistic SPSS 11.5 *for windows*. Sebelum dilakukan uji korelasi maka dilakukan terlebih dahulu uji asumsi meliputi uji normalitas dan linieritas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah dan Persiapan

1. Orientasi Kancah

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia berdiri pada tahun akademik 1995/1996 yang merupakan realisasi dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) UII tahun 1997-2008. Pembukaan Fakultas Psikologi pada tahun tersebut dititikberatkan pada partisipasi UII dalam mendukung kebijaksanaan pemerintah tentang pengembangan sumber daya manusia.

Kehadiran Fakultas Psikologi UII ini disambut oleh peminat psikologi dengan penuh antusiasme. Pada tahun pertama, tahun 1995/1996 pendaftar berjumlah 400 orang, 150 orang diantaranya dinyatakan lulus seleksi. Perkembangan jumlah pendaftar pada tahun-tahun berikutnya juga semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat pada Fakultas Psikologi UII cukup besar.

Fakultas Psikologi UII bertujuan menciptakan sarjana psikologi yang memiliki kemampuan yang baik dibidang keahliannya. Tujuan pendidikan S-1 di Fakultas Psikologi UII adalah sebagai berikut:

- a. Berjiwa Pancasila dan memiliki integritas kepribadian yang tinggi sebagai Sarjana Psikologi yang berwawasan Ilahiyah.
- b. Bertaqwa, berahlak, terampil, berilmu amaliah dan beramal ilmiah.

- c. Bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi maupun masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan bidang keahliannya.
- d. Mampu mengenali, mengamati, dan melakukan pendekatan dan penalaran permasalahan berdasar ilmu Psikologi.
- e. Mempunyai bekal dasar ilmu pengetahuan yang cukup untuk melanjutkan pendidikannya.
- f. Memiliki dasar pengetahuan umum dan pengetahuan profesi yang cukup untuk dapat memperluas pandangannya.

Pemilihan mahasiswa Fakultas Psikologi UII sebagai subjek penelitian karena karakteristik subjek penelitian sangat sesuai dengan topik penelitian. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Fakultas Psikologi UII. Beberapa alasan penulis memilih mahasiswa psikologi UII sebagai subjek penelitian karena UII sendiri merupakan universitas swasta terkenal yang membawa nilai-nilai dan identitas keislaman sehingga menjadi suatu universitas yang memiliki kekhasan. Kekhasan ini menjadikan UII berbeda dari yang universitas terkenal lainnya di Yogyakarta. Kelebihan Fakultas Psikologi UII dari universitas lain karena Fakultas Psikologi UII menawarkan mata kuliah khas, yaitu Psikologi Islami sebagai ciri kefakultasan.

Mahasiswa psikologi UII juga diharapkan dan dididik supaya dapat menjadi sarjana yang bertaqwa, berahlak, terampil, berilmu amaliah dan beramal ilmiah. Maka penulis memilih mahasiswa psikologi UII sebagai subjek penelitian karena penulis menilai karakteristik subjek penelitian sesuai dengan topik

penelitian. Alasan penulis memilih mahasiswa psikologi UII selain yang telah dikemukakan diatas adalah untuk mempermudah perijinan penelitian.

Tabel 3

Informasi Data Responden Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia

| No | Faktor | Kategori | n |
|----|----------------|------------------------------|----|
| 1 | Tahun Akademik | a. 2001 | 19 |
| | | b. 2002 | 34 |
| | | c. 2003 | 17 |
| 2 | Usia | a. < 20 tahun | 4 |
| | | b. $20 \leq x \leq 22$ tahun | 61 |
| | | c. > 22 tahun | 5 |

2. Persiapan

a. Persiapan Administrasi

Penulis membuat surat permohonan ijin melakukan penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia sebelum melaksanakan penelitian. Ijin melakukan penelitian dapat diperoleh dengan mudah karena penulis adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia.

b. Persiapan Alat Ukur

1) Skala Stres

Skala stres yang digunakan untuk mengukur stres dalam penelitian ini disusun sendiri oleh penulis berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Crider. Validitas dan reliabilitas skala stres ini diketahui dengan melakukan uji coba terhadap skala stres. Hasil uji coba dengan 44 responden menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,9285 dan validitas aitem yang bergerak dari 0,2593-0,7101. Aitem uji coba berjumlah 60 aitem yang terbagi menjadi 40 aitem *favorable* dan 20 aitem *unfavorable*. Analisis dilakukan dengan SPSS 11,5 *for Windows* menghasilkan aitem yang valid 49 butir dan aitem yang gugur 11 butir. Aitem-

aitem yang valid dan aitem-aitem yang gugur dalam skala ini dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Distribusi Butir Skala Stres Setelah Uji Coba

| ASPEK | Butir Favorable | Butir Unfavorable | Jml. Butir Sahih |
|------------|--|---|------------------|
| | Nomor Butir | Nomor Butir | |
| Emosional | 1, 3(1), 9(2), 10(7), 18, 19, 21, 22, 24(4), 25(13), 26 (14), 40(17), 41(18), 43(20), 44(23), 45(29), 46(30), 50(32), 51(35), 52, 53(37), 59(42), 60(38) | 2(5), 4(3), 5(49), 11(11), 12(21), 20, 23(46), 27(22), 28(28), 38(31), 39(33), 42(40) | 28 |
| Kognitif | 6(6), 15(9), 17, 33(15), 35(16), 36(24), 37(25), 47(34), 48(39), 49(47), 54(8), 55(48), 58(36) | 7(10), 8(27), 16, 32(43), 34(12) | 16 |
| Fisiologis | 13, 14(19), 30(26), 56 | 29(41), 31(44), 57(45) | 5 |
| | 31 | 18 | 49 |

Catatan: angka dalam kurung () adalah nomor urut butir baru setelah uji coba

2) Skala Persepsi terhadap Harapan Sosial sebagai Mahasiswa

Psikologi

Skala persepsi terhadap harapan sosial sebagai mahasiswa psikologi dalam penelitian ini disusun oleh penulis berdasarkan teori-teori yang dikemukakan oleh Secord & Backman dan Biddle & Thomas. Validitas dan reliabilitas skala persepsi terhadap harapan sosial ini diketahui dengan melakukan uji coba terhadap skala persepsi terhadap harapan sosial. Hasil uji coba dengan 44 responden menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,9226 dan validitas aitem yang bergerak dari 0,2554-0,6901. Aitem uji coba berjumlah 60 aitem yang terbagi menjadi 24 aitem *favorable* dan 36 aitem *unfavorable*. Analisis dilakukan dengan SPSS 11.5 for Windows menghasilkan aitem yang valid berjumlah 41 butir dan aitem yang gugur berjumlah 19 aitem. Aitem-aitem yang valid dan aitem-aitem yang gugur dalam skala ini dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Distribusi Butir Skala Persepsi terhadap Harapan Sosial Setelah Uji Coba

| ASPEK | Butir Favorable | Butir Unfavorable | Jml. Butir Sahih |
|--------------------------|--|--|------------------|
| | Nomor Butir | Nomor Butir | |
| Harapan Anticipatory | 4(3), 6(41), 26 29(17), 30(8), 32 34, 53, 60(16) | 1(1), 2(2), 3(4) 5(5), 24(7), 25 27(9), 28(10) 31(18), 33(19) 35(26), 36(27), 37(28) 52, 54, 59(36) | 18 |
| Harapan Normative Covert | 10,(6), 11, 13, 14(11) 18(22), 38(29), 41(40) 43, 45, 51 | 7(12), 8(20), 9(21) 12(24), 15(25), 16 17(31), 39(35), 40(30), 42(37), 44(34) 46(38), 50(39) | 17 |
| Harapan Normative Overt | 21, 23(15), 47 49(23), 57 | 19(13), 20, 22(33) 48, 55(14), 56(32) 58 | 6 |
| | 12 | 29 | 41 |

Catatan: angka dalam kurung () adalah nomor urut butir baru setelah uji coba

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilaksanakan dengan cara membagikan angket kepada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, yang dilakukan pada tanggal 24-26 Mei 2005. Subjek diminta menanggapi dua buah skala yaitu skala stres dan skala persepsi terhadap harapan sosial sebagai mahasiswa psikologi.

Skala diberikan kepada subjek pada saat penulis bertemu secara perorangan dan berkelompok di kampus Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia, selain itu penulis mendatangi beberapa kost putri untuk membagikan skala kepada mahasiswa psikologi yang mendiami kos putri tersebut. Cara pengisian skala adalah dengan diisi secara langsung dan dikembalikan pada saat itu juga.

Penulis tidak menemui banyak kendala yang berarti dalam proses pengambilan data penelitian ini, walaupun ada beberapa subjek yang mengeluhkan banyaknya pernyataan-pernyataan yang ada dalam skala tersebut. Subjek penelitian yang diperoleh berjumlah 70 orang diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Semua skala yang diberikan kepada subjek penelitian diisi dengan benar.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Gambaran umum mengenai data penelitian disajikan dalam tabel deskripsi data penelitian yang berisikan fungsi-fungsi statistik dasar. Deskripsi data penelitian tiap-tiap variabel untuk skala I (Stres), dan skala II (Persepsi terhadap Harapan Sosial sebagai Mahasiswa Psikologi) secara lengkap tersaji pada tabel 6.

Tabel 6
Deskripsi Data Penelitian

| Variabel | Hipotetik | | | | Empirik | | | |
|----------------------------------|-----------|-------|-------|------|---------|-------|--------|-------|
| | X Min | X Max | Mean | SD | X Min | X Max | Mean | SD |
| Stres | 49 | 196 | 122,5 | 24,5 | 62 | 144 | 109,01 | 12,63 |
| Persepsi terhadap harapan Sosial | 41 | 164 | 102,5 | 20,5 | 81 | 147 | 114,27 | 11,10 |

Skor skala yang didapatkan dari penelitian selanjutnya diberi makna atau interpretasi. Azwar (1999) mengatakan bahwa sebagai hasil ukur berupa angka (kuantitatif), maka skor skala memerlukan suatu norma pembanding agar dapat diinterpretasikan sebagai kualitatif. Interpretasi terhadap skor skala yang didapat, dilakukan dengan menetapkan suatu kategori pada masing-masing variabel penelitian yaitu tinggi, sedang, atau rendah. Cara yang dipakai yaitu

dengan menempatkan kriteria kategori yang didasari oleh asumsi bahwa skor populasi subjek terdistribusi secara normal, dengan demikian akan dapat dibuat teoritis yang terdistribusi menurut model normal (Azwar, 1999). Subjek penelitian digolongkan dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, atau rendah. Kategori ini bersifat relatif sehingga dapat dibagi sesuai dengan tingkat diferensiasi yang dikehendaki, tetapi sebelumnya harus ditentukan dahulu batasannya berdasarkan rerata (m), satuan deviasi (Sd) dengan memperhitungkan rentang skor minimum (X_{min}) dan skor maksimum (X_{max}) teoritisnya (Azwar, 1999).

Mengacu pada pendapat Azwar(1999), maka penulis menetapkan kategori dalam tiga kategori diagnosis, yaitu:

1. Tinggi dengan skor $X \geq m + 1,0 \sigma$
2. Sedang dengan skor $m - 1,0 \sigma \leq X < m + 1,0 \sigma$
3. Rendah dengan skor $X < m - 1,0 \sigma$

Keterangan:

m = rerata hipotetik

σ = Standar deviasi hipotetik

Tiga kategori yang sudah ditetapkan tersebut, digunakan untuk membuat kategori skor pada stres dan persepsi harapan-harapan sosial.

a. Stres

Skala stres dalam penelitian ini berjumlah 49 aitem dimana setiap aitem memiliki skor minimum 1 dan maksimum 4, dengan demikian skor minimum dan maksimum skala stres adalah 49-196. Rerata hipotetik yang didapat adalah $m = 122,5$ dan rerata empirik adalah $m = 109,01$. Deskripsi data penelitian yang telah

disebutkan diatas digunakan untuk menentukan kategori stres dalam kategori tinggi, sedang, atau rendah. Norma kategori stres dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7
Norma Kategori Skor Stres

| Kategori | Norma | Jumlah | % |
|----------|-------------------|--------|-------|
| Tinggi | $x \geq 147$ | 0 | 0 |
| Sedang | $98 \leq x < 147$ | 60 | 85,71 |
| Rendah | $x < 98$ | 10 | 14,29 |
| Jumlah | | 70 | 100 |

Norma kategori skor stres pada tabel 7 menunjukkan bahwa subjek penelitian memiliki tingkat stres dalam kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa subjek dalam sampel penelitian memiliki tingkat stres yang sedang.

b. Skala Persepsi terhadap Harapan Sosial sebagai Mahasiswa Psikologi

Skala persepsi terhadap harapan sosial dalam penelitian ini berjumlah 41 aitem dimana setiap aitem memiliki skor minimum 1 dan maksimum 4, dengan demikian skor minimum dan maksimum skala persepsi terhadap harapan sosial adalah 41-164. Rerata hipotetik yang didapat adalah $m = 102,5$ dan rerata empirik adalah $m = 114,27$. Deskripsi data penelitian yang telah disebutkan diatas digunakan untuk menentukan kategori persepsi harapan sosial dalam kategori tinggi, sedang, atau rendah. Norma kategori persepsi terhadap harapan sosial dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8
Norma Kategori Skor Persepsi terhadap Harapan Sosial

| Kategori | Norma | Jumlah | % |
|----------|-------------------|--------|-------|
| Tinggi | $x \geq 123$ | 9 | 12,86 |
| Sedang | $82 \leq x < 123$ | 60 | 85,71 |
| Rendah | $x < 82$ | 1 | 1,43 |
| Jumlah | | 70 | 100 |

Norma kategori skor persepsi terhadap harapan sosial pada tabel 8 menunjukkan bahwa subjek penelitian memiliki persepsi terhadap harapan sosial dalam kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa subjek dalam sampel penelitian memiliki persepsi terhadap harapan sosial yang sedang.

2. Hasil Uji Asumsi

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson yang terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Analisis data penelitian menggunakan SPSS 11.5 *for Windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh hasil sebaran skor stres adalah normal (K-S $Z = 0,808$; $p = 0,531$ atau $p > 0,05$) dan untuk sebaran skor persepsi harapan-harapan sosial adalah normal (K-S $Z = 0,958$; $p = 0,318$ atau $p > 0,05$). Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini memiliki sebaran skor normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Mean Linierity*. Hasil uji linieritas dengan menggunakan SPSS 11.5 *for Windows* untuk variabel stres dan variabel persepsi harapan-harapan sosial menunjukkan hasil bahwa kedua variabel tersebut linier ($F_{lin} = 75,400$ dengan $p = 0,000$ atau $p < 0,05$).

3. Uji Hipotesis

Analisis data untuk mengetahui korelasi antara variabel stres dan variabel persepsi harapan-harapan sosial menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson melalui program SPSS 11.5 *for Windows*. Dari hasil analisis yang dilakukan diperoleh koefisien korelasi adalah -0,667 dengan $p = 0,000$ atau ($p < 0,01$). Hasil analisis menunjukkan bahwa antara stres dan persepsi harapan-harapan sosial terdapat hubungan yang negatif, dimana semakin tinggi tingkat stres maka persepsi harapan-harapan sosial akan semakin rendah atau buruk. Hipotesis penelitian ini yang menyatakan adanya hubungan negatif antara stres dan persepsi harapan-harapan sosial adalah terbukti.

4. Uji Regresi

Uji regresi dalam penelitian ini merupakan analisis tambahan untuk mengetahui seberapa besar persepsi harapan-harapan sosial mempengaruhi stres. Analisis uji ANOVA atau F test, didapat F hitung adalah 54,550 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa digunakan untuk memprediksi independent variabel terhadap dependent variabel.

Uji regresi yang ditunjukkan dengan *Model Summary* memperlihatkan nilai R sebesar 0,667 yang berarti bahwa korelasi atau hubungan persepsi harapan-harapan sosial terhadap stres adalah kuat. Korelasi dinyatakan kuat karena angka R di atas 0,5. Nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,437 atau 43,7 %. Angka 43,7% ini menjelaskan bahwa pengaruh persepsi harapan-harapan sosial terhadap stres adalah 43,7% sedangkan sisanya ($100\% - 43,7\% = 56,3\%$) adalah dari sebab-sebab yang lain.

D. Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif yang signifikan antara persepsi harapan-harapan sosial dengan stres. Analisis ini menggunakan teknik korelasi dari Pearson yang sebelumnya dilakukan uji asumsi terlebih dahulu. Hasil analisis yang menyatakan adanya hubungan negatif antara kedua variabel yang berarti bahwa tinggi rendahnya atau baik buruknya persepsi harapan-harapan sosial mempengaruhi tingkat stres yang dialami subjek penelitian yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,667 dengan $p = 0,000$ atau ($p < 0,01$).

Tingkat stres subjek penelitian digolongkan dalam kategori sedang. Tingkat stres subjek penelitian dapat dilihat dari persentase norma kategori sedang yang mencapai 85,71%. Stres merupakan kondisi emosional yang tidak menyenangkan dan bersifat subjektif karena persepsi individu ikut berperan didalamnya sehingga taraf stres pada seseorang berbeda-beda. Masing-masing individu memandang suatu keadaan yang mengenai dirinya berbeda-beda, sesuatu dapat dipandang sebagai *stressfull* bagi satu individu tetapi tidak demikian halnya dengan individu yang lain.

Persepsi harapan-harapan sosial subjek penelitian ini juga memiliki tingkat kategori yang sedang. Norma kategori skor menunjukkan persentase 85,71% untuk persepsi harapan-harapan sosial. Persepsi harapan-harapan sosial subjek penelitian yang sedang dan tidak cenderung kearah positif atau negatif menyebabkan tingkat stres subjek dalam kategori sedang pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Crider (1983) yang mengatakan bahwa stres akan terjadi ketika individu

mempersepsikan adanya suatu ancaman terhadap kebutuhan utamanya atau terhadap motif. Persepsi individu terhadap suatu stimulus yang dinilai sebagai situasi *stressfull* lebih menentukan terjadinya stres daripada stimulus itu sendiri karena perilaku individu didasarkan pada persepsi mereka mengenai apa realitas itu, bukan mengenai realitas itu sendiri.

Persepsi individu terhadap sesuatu dapat menjadi faktor yang menyebabkan stres. Teori lain juga mengatakan bahwa persepsi individu terhadap sesuatu dapat menjadi faktor yang menyebabkan stres. Korchin (Widuri, 1995) mengemukakan bahwa akan terjadi stres atau tidak pada seseorang tergantung penilaian kognitif dan kepribadian individu. Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda dengan individu lain sehingga penilaian kognitif terhadap sesuatu berbeda pula dengan individu yang lain. Penilaian kognitif berkaitan dengan proses persepsi pada individu karena persepsi adalah proses penilaian dan interpretasi terhadap stimulus.

Seberapa besar persepsi harapan-harapan sosial mempengaruhi stres dapat dilihat pada analisis regresi yang menunjukkan hasil dari *Model Summary* diketahui nilai R adalah 0,667 atau $p > 0,05$ yang berarti pengaruh persepsi harapan-harapan sosial terhadap stres adalah kuat. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,437 atau 43,7%. Angka 43,7% ini menjelaskan bahwa pengaruh persepsi harapan-harapan sosial terhadap stres adalah 43,7% sedangkan sisanya ($100\% - 44,5\% = 56,3\%$) adalah dari faktor-faktor yang lain.

Faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi stres antarlain *stressor* itu sendiri, seberapa besar sesuatu hal menjadi penyebab dari stres biasanya kejadian yang besar dan sesuatu yang terus-menerus dihadapi dapat

menimbulkan stres. Cox (Crider, 1983) karakteristik stimulus yang menyebabkan stres yaitu stimulus yang terlalu kuat melebihi kemampuan adaptasi, stimulus yang menghasilkan respon yang bertentangan dan individu yang tidak dapat menguasai lingkungan. Kepribadian seseorang dapat menjadi faktor yang menyebabkan stres. Muchlas (Widuri, 1995) mengatakan bahwa toleransi terhadap *stressor* dipengaruhi oleh persepsi, kepercayaan diri, perilaku tipe A dan pengalaman terhadap stres. Semua faktor ini berbeda antara individu yang satu dengan yang lain karena kepribadian antara individu memang tidak sama sehingga toleransi terhadap stres pada setiap individu juga berbeda.

Faktor-faktor lain yang menyebabkan stres yaitu lingkungan. Lingkungan yang dimaksudkan adalah lingkungan fisik maupun lingkungan psikologis. Hasil penelitian Cholidah (1995) menunjukkan bahwa kepadatan dan kesesakan lingkungan di pemukiman padat memberikan sumbangan terhadap stres. Baum (Cholidah, 1995) mengatakan peristiwa atau tekanan yang berasal dari lingkungan yang mengancam keberadaan individu dapat menyebabkan stres.

Penelitian ini mengungkap tentang stres yang terjadi pada individu ketika berhadapan dengan situasi tertentu, dalam hal ini adalah bagaimana individu mempersepsikan harapan-harapan sosial yang ditujukan kepada dirinya mempengaruhi kondisi stres yang dialami. Persepsi memiliki sumbangan terhadap terjadinya stres pada seseorang walaupun ada faktor-faktor lain seperti yang telah disebutkan sebelumnya yang mempengaruhi terjadinya stres.

Pengaruh persepsi harapan-harapan sosial sebesar 43,7 % terhadap stres sedangkan faktor lain yang ikut mempengaruhi adalah sebesar 56,3%. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, walaupun hasil menunjukkan bahwa

persepsi harapan-harapan sosial memiliki hubungan dengan stres adalah kuat, namun masih banyak faktor-faktor yang lain sebesar 56,3% yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Alat ukur dalam penelitian ini juga belum sempurna sehingga masih memerlukan perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih akurat. Kelemahan alat ukur dalam penelitian ini antarlain, pernyataan-pernyataan aitem dalam skala penelitian yang panjang sehingga ada beberapa subjek yang sulit mencerna maksud dari pernyataan tersebut, beberapa aitem mengandung *social desirability* yang menyebabkan subjek cenderung untuk tidak menjawab dengan jujur, beberapa aitem dalam skala persepsi terhadap harapan sosial sebagai mahasiswa psikologi masih terkesan *overlapp* dengan skala stres dalam penelitian ini sehingga perlu diperbaiki, dan nilai validitas alat ukur yang kurang tinggi sebaiknya diperbaiki agar alat ukur ini lebih valid atau tepat dalam mengungkap aspek yang ingin diukur.

E. Kelemahan Penelitian

Beberapa kelemahan dalam penelitian ini antarlain peneliti tidak melakukan *elicitasi* ke masyarakat terkait dengan harapan masyarakat terhadap mahasiswa psikologi, alat ukur dalam penelitian ini juga belum sempurna sehingga masih memerlukan perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih akurat, nilai validitas alat ukur yang kurang tinggi sebaiknya diperbaiki agar alat ukur ini lebih valid atau tepat dalam mengungkap aspek yang ingin diukur, beberapa aitem dalam skala persepsi terhadap harapan sosial sebagai mahasiswa psikologi masih terkesan *overlapp* dengan skala stres dalam penelitian ini sehingga perlu diperbaiki.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hipotesis yang berbunyi ada hubungan negatif antara persepsi harapan-harapan sosial terhadap peran sebagai mahasiswa psikologi UII dengan stres yang dialami mahasiswa adalah terbukti. Semakin tinggi stres maka persepsi terhadap harapan sosial semakin rendah atau buruk dan semakin rendah stres maka persepsi terhadap harapan sosial semakin tinggi atau baik.

B. Saran

Saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi mahasiswa psikologi

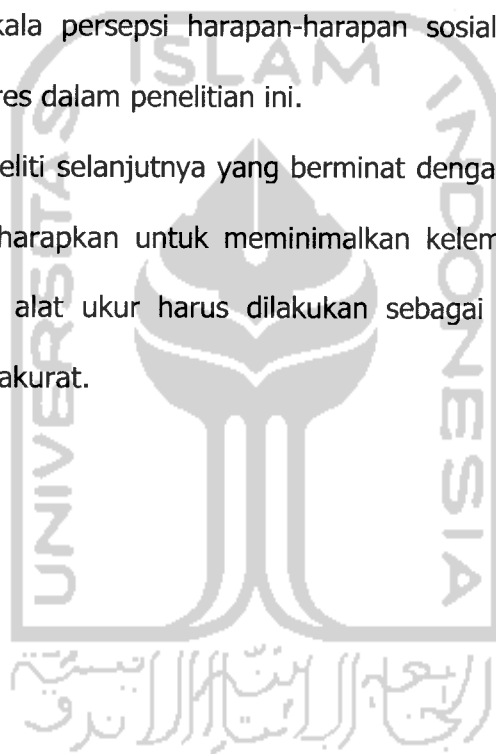
Mahasiswa sebaiknya dapat mengambil hikmah dan manfaat dari harapan-harapan sosial yang ditujukan kepadanya demi peningkatan kualitas diri seperti tetap *positif thinking*, mengembangkan sikap *helping behaviour*, mencoba menjadi orang yang menyenangkan dengan selalu bersikap baik, hangat, penuh empati, dan bersahabat.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan yang sebaiknya diperbaiki dikemudian hari. Alat ukur yang digunakan untuk mengungkap hipotesis penelitian masih terdapat kelemahan. Kelemahan alat

ukur yang perlu diperbaiki adalah pernyataan-pernyataan aitem dalam skala penelitian yang panjang sehingga ada beberapa subjek yang sulit mencerna maksud dari pernyataan tersebut, beberapa aitem mengandung *social desirability* yang menyebabkan subjek cenderung untuk tidak menjawab dengan jujur, dan nilai validitas alat ukur yang kurang tinggi sebaiknya diperbaiki agar alat ukur ini lebih valid atau tepat dalam mengungkap aspek yang ingin diukur, beberapa aitem dalam skala persepsi harapan-harapan sosial masih terkesan *overlap* dengan skala stres dalam penelitian ini.

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat dengan tema yang sama dengan penelitian ini diharapkan untuk meminimalkan kelemahan-kelemahan tersebut. Penyempurnaan alat ukur harus dilakukan sebagai usaha untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, R.L. *Pengantar Psikologi Jilid Satu*. Bandung: Interaksara
- Altman, S., Valwansy, E & Hodgets, R. 1985. *Organizational Behavior: Theory and Practice*. New York: Academic Press. Inc
- Azwar, S. 1999. *Reliabilitas dan Validitas*: Cetakan Pertama. Yogyakarta: Liberty
- Bachtiar, M., Budiharto, S., Wahyuningsih, H. 2001. *Buku Panduan Akademik Fakultas Psikologi*. Yogyakarta: Jentera Intermedia.
- Bootzin, R.R., Loftus, E.F. and Zajonc, R.B. 1983. *Psychology Today An Introduction*. New York: Randsun House.
- Chaplin, C. P. 2001. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press
- Cholidah, L. 1995. Hubungan Kepadatan dan Kesusakan dengan Stres dan Intensi Prosocial pada Remaja di Pemukiman Padat. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Crider, A. B. Goethals, G. R. Kavanough, R. D. & Solomon, P. R. 1983. *Psychology Illionis*: Soft, Foresman & Company.
- Fakultas Ekonomi. 2000. *Buku Pedoman Fakultas Ekonomi*. Yogyakarta.
- Fieldman, R.S. 1994. *Essentials of Understanding Psychology*. International Edition. New York: McGraw Hill.
- George, J.M., Jones, G.R. 2002. *Understanding and Managing Organizational Behavior*. New Jersey: Prentice Hall.
- Kompas. 1999. *Demo Memperingati Sumpah Pemuda Mahasiswa Kembali Tuntut Suharto*.
<http://www.kompas.com/kompascetak/9910/29/nasional/maha07.htm>
- Kompas. 2002. *Stres Pada Orang Optimis dan Pesimis*.
<http://www.kompas.com/kompascetak/0210/29/nasional/artikel.htm>
- Lazarus, R.S. 1976. *Pattern of Adjustment*. Tokyo: Mc Graw Hill Kogakusa, Ltd.
- Lestari, S. 1995. Hubungan antara Persepsi mengenai Penerimaan Orangtua dengan Harga diri pada Remaja Penyandang Tuna Netra. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Matsumoto, D. 2004. *Pengantar Psikologi Lintas Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- McDavid, J.W., Harari. H. 1968. *Psychology Social: Group Structure and the Individual*. New York: Harpen & Row Publishere.
- Mustikaningtyas. 2001. Hubungan Sifat Perfeksionis dengan Stres Kerja. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Rakhmat, J. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, S.W. 1995. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Schneider, D.J. 1976. *Social Psychology*. California: Addison Wesley Publishing Co. Inc.
- Secord Paul, F., Backman Carl W. 1974. *Social Psychology*. Tokyo: Mc Graw Hill Kogakusa, Ltd.
- Segerstrom, S.C., Miller, G.E., 2004. *Psychological Stress and the Human Immune System: A Meta-Analytic Study of 30 Years of Inquiry*. *Psychological Buletin*, Vol. 130. No. 4. [http://www.apa.org/journals/bul/press release/july 2004/bul1304601.html](http://www.apa.org/journals/bul/press%20release/july%202004/bul1304601.html)
- Susskind, J., Maurer. K., Hamilton. D.L., Thakkar, V., Sherman, J.W. 1999. Perceiving Individuals and Groups: Expectancies, Dispositional Inferences, and Causal Attributions. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 76. No. 2. 181-191
- Taylor, S.E., Peplau, L.A., Sears, D.O. 2000. *Social Psychology*. Tenth Edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Teguh, M., Bachtiar, M., Allwar., Faqih, A.R., Zainal, E., Najamudin, Y., Purwanto, E., Harahap, Z., Sukirman., Hartono, A., Mujiono, I. 2001. *Latihan Kepemimpinan Islam Tingkat Dasar*. Yogyakarta: UII Press.
- Walgito, B. 1991. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walgito, B. 2001. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widuri, E.L. 1995. Hubungan antara Religiusitas dengan Stres pada Mahasiswa muslim di Universitas Gadjah Mada. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.



LAMPIRAN I

ANGKET TRY OUT

RANCANGAN SKALA STRES

| ASPEK & INDIKATOR PERILAKU | F/UF | AITEM-AITEM | HAL TEO RI |
|----------------------------------|--|--|------------------|
| A. Emosional | <p>F</p> <p>UF</p> <p>UF</p> <p>UF</p> <p>F</p> <p>F</p> <p>F</p> <p>UF</p> <p>F</p> <p>UF</p> <p>F</p> <p>F</p> | <p>1. Saya merasa bersalah melihat ekspresi wajah orang lain kecewa saya tidak mampu memberi solusi psikologi yang tepat.</p> <p>2. Saya sangat gembira menjadi mahasiswa psikologi.</p> <p>3. Saya rasa menjadi mahasiswa psikologi sangat indah dan menyenangkan.</p> <p>4. Saya sangat senang dianggap memiliki kelebihan-an tertentu sebagai mahasiswa psikologi.</p> <p>5. Saya sering menghindari pembicaraan yang berkaitan dengan psikologi.</p> <p>6. Saya cemas tidak dapat memberi solusi untuk orang lain yang meminta saran.</p> <p>7. Saya khawatir saran yang saya berikan tidak tepat bagi orang lain.</p> <p>8. Sebagai mahasiswa psikologi saya merasa tenang dan yakin dapat memberikan solusi yang tepat bagi orang lain.</p> <p>9. Saya khawatir perilaku saya mempengaruhi citra psikologi dimasyarakat.</p> <p>10. Saya bahagia membantu memberi solusi bagi orang lain.</p> <p>11. Saya merasa bersalah tidak dapat membantu teman yang meminta pendapat.</p> <p>12. Saya merasa resah karena takut salah dalam membantu memberi solusi bagi orang</p> | 15 |

| | | |
|-----------|---|--|
| | lain. | |
| UF | 13. Selama menjadi mahasiswa psikologi saya menjadi lebih tenang dan tentram. | |
| F | 14. Kadang-kadang saya merasa resah menghadapi pertanyaan-pertanyaan psikologi dari orang lain. | |
| F | 15. Saya merasa resah dianggap mampu menebak kepribadian orang lain. | |
| UF | 16. Saya merasa lebih bahagia setelah menjadi mahasiswa psikologi. | |
| F | 17. Saya merasa tidak berarti bila tidak mampu membantu kesulitan psikologis teman. | |
| UF | 18. Sebagai mahasiswa psikologi saya merasa gembira dianggap paling tahu tentang manusia. | |
| F | 19. Saya merasa cemas dianggap paling tahu banyak hal tentang manusia. | |
| F | 20. Kadang-kadang saya cemas orang lain menghubungkan perilaku buruk saya dengan psikologi. | |
| UF | 21. Sebagai mahasiswa psikologi saya senang dianggap memiliki perilaku baik oleh orang lain. | |
| F | 22. Sebagai mahasiswa psikologi saya terbebani dianggap memiliki perilaku yang baik. | |
| F | 23. Saya sedih bila teman-teman kos mengatakan saya tidak cocok menjadi mahasiswa psikologi karena saya kurang baik hati. | |
| F | 24. Saya pernah berpikir psikologi bukan jurusan yang tepat bagi saya. | |
| F | 25. Kadang-kadang saya merasa bersalah dan malu pada diri sendiri tidak memiliki kemampuan tentang psikologi seperti yang | |

| | | |
|-------------|---|----|
| | <p>diharapkan orang lain.</p> <p>F 26. Saya khawatir dan merasa bersalah orang lain memandang sepele psikologi bila saya tidak dapat membantu permasalahan mereka.</p> <p>F 27. Saya merasa tidak memiliki keahlian dalam psikologi yang dapat membantu orang lain.</p> <p>UF 28. Saya merasa memiliki ketrampilan psikologi untuk membantu mengatasi persoalan psikologis orang lain.</p> <p>F 29. Saya merasa tidak memiliki kemampuan seperti yang diharapkan orang lain.</p> <p>F 30. Menjalani peran sebagai mahasiswa psikologi membuat saya terbebani.</p> <p>F 31. Saya merasa tertekan sebagai mahasiswa psikologi harus dapat memberi solusi bagi orang lain.</p> <p>F 32. Harus dapat memahami orang lain dan berempati membuat saya tertekan.</p> <p>F 33. Menjadi tempat <i>sharing</i> teman kost membuat saya jenuh dan bosan.</p> <p>UF 34. Menjadi tempat <i>sharing</i> dan dipercaya teman membuat saya merasa berharga.</p> <p>UF 35. Saya merasa berharga dipercaya untuk membantu orang lain menyelesaikan masalah.</p> | |
| B. Kognitif | <p>F 36. Sulit bagi saya berpikir runtut dan logis dalam memberikan pendapat pada teman yang <i>sharing</i>.</p> <p>UF 37. Saya dapat berpikir runtut dan logis saat membantu memberi solusi pada teman.</p> <p>F 38. Rasanya saya sulit berpikir runtut dan logis dalam menjelaskan dinamika psikologis terhadap masalah teman.</p> | 16 |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>F 39.Saya sering bingung dan ragu-ragu mengambil keputusan penting bagi orang lain.</p> <p>UF 40.Saya dapat mengambil keputusan penting bagi teman yang <i>sharing</i> tanpa ragu-ragu.</p> <p>F 41.Saya merasa ragu-ragu dalam memberi solusi bagi masalah orang lain.</p> <p>F 42.Saya merasa ragu-ragu dalam membantu teman memecahkan masalah.</p> <p>UF 43.Saya dapat memberi saran bagi masalah orang lain tanpa ragu-ragu.</p> <p>F 44. Saya merasa kesulitan membantu memecahkan masalah orang lain dengan ilmu psikologi saya.</p> <p>F 45.Saya sering merasa bingung memilih perilaku yang tepat sebagai mahasiswa psikologi.</p> <p>F 46. Saya sering bingung menghadapi orang lain yang meminta saya menebak pribadi mereka.</p> <p>F 47. Saya sering bingung menjelaskan pada orang lain bahwa saya tidaklah sehebat perkiraan mereka.</p> <p>F 48. Saya sering bingung menghadapi orang lain yang menganggap mahasiswa psikologi mengetahui segala hal tentang manusia.</p> <p>UF 49. Saya dapat berpikir rasional dalam memberi saran kepada teman.</p> <p>F 50. Rasanya saya sering tidak rasional dalam memberi tanggapan terhadap keluhan teman.</p> <p>UF 51. Saya dapat tidur seperti biasanya walaupun banyak tanggapan negatif terhadap perilaku saya.</p> <p>F 52. Saya susah tidur memikirkan tanggapan</p> | |
|--|--|--|

| | | | |
|---------------|-----------|--|-------|
| | | teman yang negatif karena saya kurang mengontrol emosi. | |
| | F | 53. Saya sering lupa teori-teori psikologi ketika harus menerangkan sesuatu pada orang lain. | |
| C. Fisiologik | F | 54. Jantung saya berdebar bila orang lain tampak menguji kemampuan saya dalam psikologi. | 17-18 |
| | F | 55. Saya merasa berdebar-debar tidak memberi saran yang tepat pada teman yang <i>sharing</i> . | |
| | UF | 56. Saya merasa tenang walaupun saran yang saya berikan pada teman yang <i>sharing</i> kurang tepat. | |
| | F | 57. Saya merasa tegang mendengar keluhan teman yang tidak puas berkonsultasi dengan saya. | |
| | F | 58. Saya merasa lebih segar dan sehat setelah menjadi mahasiswa psikologi. | |
| | F | 59. Telapak tangan saya berkeringat diminta ceramah psikologi didepan forum masyarakat. | |
| | UF | 60. Saya merasa baik-baik saja diminta ceramah psikologi didepan forum masyarakat. | |

RANCANGAN SKALA PERSEPSI HARAPAN SOSIAL TERHADAP PERAN

| ASPEK | | AITEM-AITEM | HAL TEORI |
|-----------------|-----------|--|-----------|
| A. Anticipatory | UF | 1. Saya merasa tidak nyaman karena diharapkan untuk dapat membantu orang lain dengan baik. | 23-25 |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>UF 2. Saya merasa terbebani berusaha mengontrol perilaku sebagai mahasiswa psikologi.</p> <p>UF 3. Saya merasa gagal karena tidak dapat membantu orang lain.</p> <p>UF 4. Saya merasa jenuh diminta membantu teman yang meminta pendapat.</p> <p>F 5. Saya sangat senang dapat membantu teman yang meminta pendapat.</p> <p>UF 6. Saya merasa bersalah sebagai mahasiswa psikologi tidak dapat memahami orang lain dengan baik.</p> <p>F 7. Saya tidak keberatan sebagai mahasiswa psikologi diminta memahami orang lain dengan baik.</p> <p>UF 8. Saya tidak nyaman dianggap memiliki perilaku dan pribadi yang baik sebagai mahasiswa psikologi.</p> <p>F 9. Saya bangga dianggap memiliki perilaku dan pribadi yang baik sebagai mahasiswa psikologi.</p> <p>UF 10. Saya tidak suka orang lain menganggap saya bisa "membaca" pribadi orang lain.</p> <p>F 11. Saya sangat bangga orang lain menganggap saya bisa "membaca" pribadi orang lain.</p> <p>UF 12. Saya merasa tidak nyaman harus selalu tampak berempati dan hangat kepada orang lain.</p> <p>F 13. Saya tidak keberatan harus selalu tampak berempati dan hangat kepada orang lain.</p> <p>UF 14. Saya ingin protes mengapa mahasiswa psikologi harus lebih sabar dibandingkan mahasiswa lain.</p> | |
|--|--|--|

| | | | |
|------------------------|-----------|--|----|
| | F | 15. Saya merasa maklum bila mahasiswa psikologi harus lebih sabar dibandingkan mahasiswa lain. | |
| | UF | 16. Saya ingin protes mengapa mahasiswa psikologi harus lebih hangat/bersahabat dibandingkan mahasiswa lain. | |
| | F | 17. Saya merasa wajar bila mahasiswa psikologi harus lebih hangat/bersahabat dibandingkan dengan mahasiswa lain. | |
| | UF | 18. Rasanya beban mental mahasiswa psikologi lebih berat dari mahasiswa lain. | |
| | UF | 19. Saya tidak nyaman dan malu dianggap paling tahu segala hal tentang manusia. | |
| | UF | 20. Saya benci tidak bisa menjawab pertanyaan, "Menurutmu dia itu orangnya bagaimana?" | |
| | UF | 21. Saya khawatir dicemooh bila tidak dapat mengaplikasikan psikologi dalam kehidupan sehari-hari. | |
| | F | 22. Saya merasa senang sebagai mahasiswa psikologi dianggap baik dan memahami orang lain. | |
| | UF | 23. Saya tidak suka dianggap dokter penyakit jiwa oleh masyarakat. | |
| | F | 24. Saya justru senang dianggap dokter penyakit jiwa oleh masyarakat. | |
| | UF | 25. Saya takut dicemooh bila tidak menunjukkan pribadi yang baik sebagai mahasiswa psikologi. | |
| B. Normative Covert | UF | 26. Saya merasa keberatan harus selalu dapat membantu orang lain. | 25 |
| | UF | 27. Saya merasa kesal harus bersikap lebih penuh pengertian dibanding orang lain. | |

| | |
|-----------|---|
| F | 28. Saya tidak keberatan harus bersikap lebih penuh pengertian dibanding orang lain. |
| UF | 29. Saya merasa kesal harus lebih berempati dibanding orang lain. |
| F | 30. Rasanya wajar sebagai mahasiswa psikologi harus lebih berempati dibanding orang lain. |
| UF | 31. Saya tidak nyaman karena harus selalu dapat menjawab pertanyaan orang lain tentang psikologi. |
| F | 32. Saya merasa senang harus selalu dapat menjawab pertanyaan orang lain tentang psikologi. |
| UF | 33. Saya tidak suka karena harus dapat memberi solusi bagi orang lain. |
| F | 34. Rasanya memang wajar mahasiswa psikologi harus dapat memberi solusi bagi orang lain. |
| UF | 35. Saya tidak suka sebagai mahasiswa psikologi harus memahami manusia lebih baik dibanding orang lain. |
| F | 36. Saya tidak keberatan sebagai mahasiswa psikologi harus memahami manusia lebih baik dibanding orang lain. |
| UF | 37. Saya merasa kesal harus tampak hangat dan bersahabat lebih dari orang lain. |
| F | 38. Saya rasa memang sebaiknya mahasiswa psikologi harus tampak hangat dan bersahabat lebih dari orang lain. |
| UF | 39. Saya tidak nyaman sebagai mahasiswa psikologi harus mampu membantu menyelesaikan masalah bagi orang lain. |
| F | 40. Saya tidak keberatan sebagai mahasiswa psikologi harus mampu membantu |

| | | |
|--------------------|--|----|
| | <p>menyelesaikan masalah bagi orang lain.</p> <p>UF 41. Rasanya berat bagi saya untuk selalu menampilkan perilaku yang baik dihadapan orang lain.</p> <p>F 42. Saya tidak keberatan untuk selalu menampilkan perilaku yang baik dihadapan orang lain.</p> <p>UF 43. Rasanya berat bagi saya dianggap mampu menyelesaikan masalah psikologis yang cukup berat oleh masyarakat.</p> <p>UF 44. Rasanya berat bagi saya bersikap ramah dan hangat setiap saat tanpa memperhatikan suasana hati saya.</p> <p>F 45. Saya dapat bersikap ramah dan hangat dengan baik setiap saat tanpa memperhatikan suasana hati saya.</p> <p>UF 46. Saya merasa keberatan dianggap orang yang tepat untuk <i>sharing</i> oleh teman.</p> <p>F 47. Saya sangat senang dianggap orang yang tepat untuk <i>sharing</i> oleh teman.</p> <p>UF 48. Saya merasa memiliki beban dianggap orang yang tepat untuk bertanya mengenai masalah psikologis.</p> | |
| D. Normative Overt | <p>UF 49. Saya takut mengecewakan ibu saya yang meminta saya lebih dewasa apalagi sebagai mahasiswa psikologi.</p> <p>UF 50. Saya tidak suka mendengar komentar teman yang selalu menghubungkan perilaku buruk saya dengan psikologi.</p> <p>F 51. Saya merasa baik-baik saja mendengar komentar teman yang selalu menghubungkan perilaku buruk saya dengan psikologi.</p> | 25 |

| | |
|-----------|--|
| UF | 52. Saya tidak suka mendengar komentar, "anak Psikologi kok tidak tahu?". |
| F | 53. Saya merasa maklum mendengar komentar, "anak Psikologi kok tidak tahu?". |
| F | 54. Saya menjadi bersemangat belajar ketika mendengar komentar, "anak psikologi kok tidak tahu?". |
| UF | 55. Saya tidak suka mendengar komentar, "anak Psikologi kok begitu?". |
| F | 56. Saya menganggap sebagai media memperbaiki diri ketika mendengar, "anak psikologi kok begitu?". |
| UF | 57. Saya tidak suka mendengar komentar, "anak Psikologi seharusnya bisa mengendalikan emosi". |
| UF | 58. Saya tidak suka mendengar komentar, "anak Psikologi seharusnya lebih mengerti!". |
| UF | 59. Saya merasa kesal mendengar komentar, "hati-hati dengan anak Psikologi!". |
| F | 60. Rasanya sangat wajar bila ada yang berkomentar, "hati-hati dengan anak Psikologi!". |

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

PETUNJUK PENGISIAN

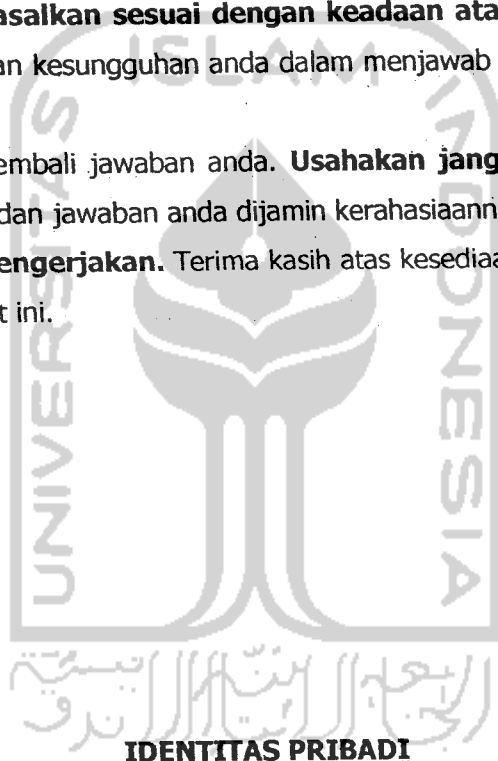
Saya memohon kesediaan anda untuk menanggapi pernyataan-pernyataan yang dikemukakan dalam angket ini sesuai dengan keadaan atau pengalaman anda sendiri. Sejumlah pernyataan yang anda baca dibawah ini memiliki empat pilihan jawaban yang harus anda pilih salah satunya saja. Empat pilihan jawaban tersebut adalah **Sangat Sesuai (SS)**, **Sesuai (S)**, **Tidak Sesuai (TS)**, **Sangat Tidak Sesuai (STS)**. Berilah **tanda silang (X)** pada jawaban yang anda pilih.

Sebelum anda menjawab, bacalah pernyataan dengan baik. Semua jawaban anda adalah **benar asalkan sesuai dengan keadaan atau pengalaman anda sendiri**. Kejujuran dan kesungguhan anda dalam menjawab angket ini sangat saya hargai.

Periksalah kembali jawaban anda. **Usahakan jangan ada nomor yang terlewat**. Identitas dan jawaban anda dijamin kerahasiaannya oleh etika akademik peneliti. **Selamat mengerjakan**. Terima kasih atas kesediaan dan kerjasama anda dalam mengisi angket ini.

Peneliti,

Festy Sari Claradona



Nama/Inisial :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*
Usia :
Angkatan :
Tanggal Pengisian :

*Coret yang tidak perlu

ANGKET I

| | SS | S | TS | STS |
|--|----|---|----|-----|
| 01. Saya merasa bersalah melihat ekspresi wajah orang lain kecewa karena saya tidak mampu memberi solusi psikologi yang tepat. | | | | |
| 02. Saya sangat gembira menjadi mahasiswa psikologi. | | | | |
| 03. Saya sering menghindari pembicaraan yang berkaitan dengan psikologi. | | | | |
| 04. Saya sangat senang dianggap memiliki kelebihan tertentu sebagai mahasiswa psikologi. | | | | |
| 05. Saya rasa menjadi mahasiswa psikologi sangat indah dan menyenangkan. | | | | |
| 06. Sulit bagi saya berpikir runtut dan logis dalam memberikan pendapat pada teman yang <i>sharing</i> . | | | | |
| 07. Saya dapat mengambil keputusan penting bagi teman yang <i>sharing</i> tanpa ragu-ragu. | | | | |
| 08. Saya dapat berpikir runtut dan logis saat membantu memberi solusi pada teman. | | | | |
| 09. Saya cemas tidak dapat memberi solusi untuk orang lain yang meminta saran. | | | | |
| 10. Saya khawatir saran yang saya berikan tidak tepat bagi orang lain. | | | | |
| 11. Sebagai mahasiswa psikologi saya merasa tenang dan yakin dapat memberikan solusi yang tepat bagi orang lain. | | | | |
| 12. Saya merasa bahagia membantu memberi solusi bagi orang lain. | | | | |
| 13. Jantung saya berdebar bila orang lain tampak menguji kemampuan saya dalam psikologi. | | | | |
| 14. Telapak tangan saya berkeringat diminta ceramah psikologi didepan forum masyarakat. | | | | |
| 15. Saya sering lupa teori-teori psikologi ketika harus menerangkan sesuatu pada orang lain. | | | | |

| | SS | S | TS | STS |
|--|----|---|----|-----|
| 16. Saya dapat tidur seperti biasanya walaupun banyak tanggapan negatif terhadap perilaku saya. | | | | |
| 17. Saya susah tidur memikirkan tanggapan teman yang negatif karena saya kurang mengontrol emosi. | | | | |
| 18. Saya khawatir perilaku saya mempengaruhi citra psikologi di masyarakat. | | | | |
| 19. Saya merasa bersalah tidak dapat membantu teman yang meminta pendapat. | | | | |
| 20. Sebagai mahasiswa psikologi saya merasa gem-bira dianggap paling tahu tentang manusia. | | | | |
| 21. Saya merasa cemas dianggap paling tahu banyak hal tentang manusia. | | | | |
| 22. Kadang-kadang saya cemas orang lain menghu-bungkan perilaku buruk saya dengan psikologi. | | | | |
| 23. Sebagai mahasiswa psikologi saya senang diang-gap memiliki perilaku yang baik. | | | | |
| 24. Sebagai mahasiswa psikologi saya terbebani di-anggap memiliki perilaku yang baik. | | | | |
| 25. Saya merasa resah karena takut salah dalam me-mbantu memberi solusi bagi orang lain. | | | | |
| 26. Saya merasa resah dianggap mampu menebak kepribadian orang lain. | | | | |
| 27. Saya merasa lebih bahagia setelah menjadi ma-hasiswa psikologi. | | | | |
| 28. Selama menjadi mahasiswa psikologi saya men-jadi lebih tenang dan tentram. | | | | |
| 29. Saya merasa tenang walaupun saran yang saya berikan pada teman yang <i>sharing</i> kurang tepat. | | | | |
| 30. Saya merasa berdebar-dehar tidak memberi sa-ran yang tepat pada teman yang <i>sharing</i> . | | | | |
| 31. Saya merasa baik-baik saja diminta ceramah psikologi didepan forum masyarakat. | | | | |

| | SS | S | TS | STS |
|---|----|---|----|-----|
| 32. Saya dapat berpikir rasional dalam memberi saran kepada teman. | | | | |
| 33. Rasanya saya sering tidak rasional dalam memberi tanggapan terhadap keluhan teman. | | | | |
| 34. Saya dapat memberi saran bagi masalah orang lain tanpa ragu-ragu. | | | | |
| 35. Saya merasa ragu-ragu dalam membantu teman memecahkan masalah. | | | | |
| 36. Saya merasa kesulitan membantu memecahkan masalah orang lain dengan ilmu psikologi saya. | | | | |
| 37. Saya sering merasa bingung memilih perilaku yang tepat sebagai mahasiswa psikologi. | | | | |
| 38. Menjadi tempat <i>sharing</i> teman kost membuat saya jenuh dan bosan. | | | | |
| 39. Saya merasa berharga dipercaya untuk membantu orang lain menyelesaikan masalah. | | | | |
| 40. Menjadi tempat <i>sharing</i> dan dipercaya teman membuat saya merasa berharga. | | | | |
| 41. Saya merasa tidak memiliki kemampuan seperti yang diharapkan orang lain. | | | | |
| 42. Saya merasa tertekan sebagai mahasiswa psikologi harus dapat memberi solusi bagi orang lain. | | | | |
| 43. Saya merasa memiliki ketrampilan psikologi untuk membantu mengatasi persoalan psikologis orang lain. | | | | |
| 44. Saya merasa tidak memiliki keahlian dalam psikologi yang dapat membantu orang lain. | | | | |
| 45. Saya sedih bila teman-teman kos mengatakan saya tidak cocok menjadi mahasiswa psikologi karena saya kurang baik hati. | | | | |
| 46. Saya merasa tidak berarti bila tidak mampu membantu kesulitan psikologis teman. | | | | |

| | SS | S | TS | STS |
|--|----|---|----|-----|
| 47. Rasanya saya sulit berpikir runtut dan logis dalam menjelaskan dinamika psikologis terhadap masalah teman. | | | | |
| 48. Saya sering bingung dan ragu-ragu mengambil keputusan penting bagi orang lain. | | | | |
| 49. Saya merasa ragu-ragu dalam memberi solusi bagi masalah orang lain. | | | | |
| 50. Harus dapat memahami orang lain dan berempati membuat saya tertekan. | | | | |
| 51. Menjalani peran sebagai mahasiswa psikologi membuat saya merasa terbebani. | | | | |
| 52. Saya merasa bersalah orang lain memandang sepele psikologi bila saya tidak dapat membantu permasalahan mereka. | | | | |
| 53. Kadang-kadang saya merasa bersalah dan malu pada diri sendiri tidak memiliki kemampuan tentang psikologi seperti yang diharapkan orang lain. | | | | |
| 54. Saya sering bingung menghadapi orang lain yang meminta saya menebak pribadi mereka. | | | | |
| 55. Saya sering bingung menjelaskan pada orang lain bahwa saya tidaklah sehebat perkiraan mereka. | | | | |
| 56. Saya merasa tegang mendengar keluhan teman yang tidak puas berkonsultasi dengan saya. | | | | |
| 57. Saya merasa lebih segar dan sehat setelah menjadi mahasiswa psikologi. | | | | |
| 58. Saya sering bingung menghadapi orang lain yang menganggap mahasiswa psikologi mengetahui segala hal tentang manusia. | | | | |
| 59. Saya pernah berpikir psikologi bukan jurusan yang tepat bagi saya. | | | | |
| 60. Kadang-kadang saya merasa resah menghadapi pertanyaan-pertanyaan psikologi dari orang lain. | | | | |

ANGKET II

| | SS | S | TS | STS |
|---|----|---|----|-----|
| 01. Saya merasa tidak nyaman karena diharapkan untuk dapat membantu orang lain dengan baik. | | | | |
| 02. Saya merasa jenuh diminta membantu teman yang meminta pendapat. | | | | |
| 03. Saya merasa terbebani berusaha mengontrol perilaku sebagai mahasiswa psikologi. | | | | |
| 04. Saya sangat senang dapat membantu teman yang meminta pendapat. | | | | |
| 05. Saya merasa bersalah sebagai mahasiswa psikologi tidak dapat memahami orang lain dengan baik. | | | | |
| 06. Saya tidak keberatan sebagai mahasiswa psikologi diminta memahami orang lain dengan baik. | | | | |
| 07. Saya merasa keberatan harus selalu dapat membantu orang lain. | | | | |
| 08. Saya merasa kesal harus bersikap lebih penuh pengertian dibanding orang lain. | | | | |
| 09. Saya merasa kesal harus lebih berempati dibanding orang lain. | | | | |
| 10. Saya tidak keberatan harus bersikap lebih penuh pengertian dibanding orang lain. | | | | |
| 11. Rasanya wajar sebagai mahasiswa psikologi harus lebih berempati dibanding orang lain. | | | | |
| 12. Saya tidak nyaman sebagai mahasiswa psikologi harus mampu membantu menyelesaikan masalah bagi orang lain. | | | | |
| 13. Saya dapat bersikap ramah dan hangat dengan baik setiap saat tanpa memperhatikan suasana hati saya. | | | | |
| 14. Saya tidak keberatan untuk selalu menampilkan perilaku yang baik dihadapan orang lain. | | | | |
| 15. Rasanya berat bagi saya untuk selalu menampilkan perilaku yang baik dihadapan orang lain. | | | | |

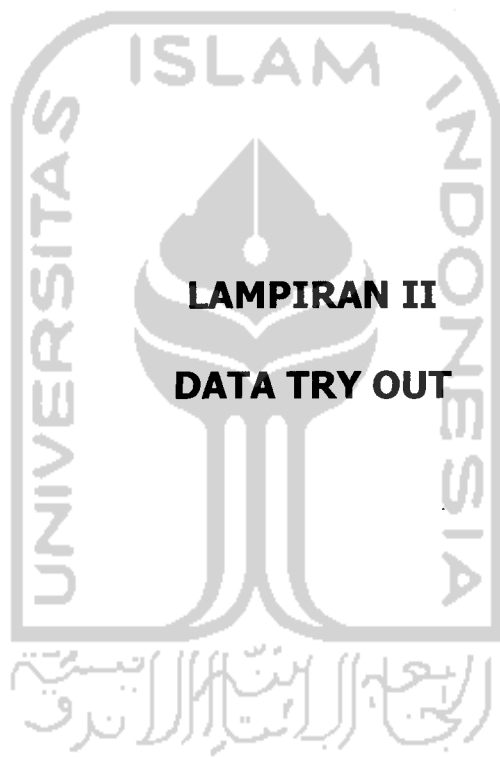
| | SS | S | TS | STS |
|---|----|---|----|-----|
| 16. Rasanya berat bagi saya dianggap mampu menyelesaikan masalah psikologis yang cukup berat oleh masyarakat. | | | | |
| 17. Rasanya berat bagi saya bersikap ramah dan hangat setiap saat tanpa memperhatikan suasana hati saya. | | | | |
| 18. Saya tidak keberatan sebagai mahasiswa psikologi harus mampu membantu menyelesaikan masalah bagi orang lain. | | | | |
| 19. Saya takut mengecewakan ibu saya yang meminta saya lebih dewasa apalagi sebagai mahasiswa psikologi. | | | | |
| 20. Saya tidak suka mendengar komentar teman yang selalu menghubungkan perilaku buruk saya dengan psikologi. | | | | |
| 21. Saya merasa baik-baik saja mendengar komentar teman yang selalu menghubungkan perilaku buruk saya dengan psikologi. | | | | |
| 22. Saya tidak suka mendengar komentar, "anak psikologi kok tidak tahu?". | | | | |
| 23. Saya merasa maklum mendengar komentar, "anak psikologi kok tidak tahu?". | | | | |
| 24. Saya merasa gagal karena tidak dapat membantu orang lain. | | | | |
| 25. Saya tidak nyaman dianggap memiliki perilaku dan pribadi yang baik sebagai mahasiswa psikologi. | | | | |
| 26. Saya bangga dianggap memiliki perilaku dan pribadi yang baik sebagai mahasiswa psikologi. | | | | |
| 27. Saya tidak suka orang lain menganggap saya bisa "membaca" pribadi orang lain. | | | | |

| | SS | S | TS | STS |
|---|----|---|----|-----|
| 28. Saya merasa tidak nyaman harus selalu tampak berempati dan hangat kepada orang lain. | | | | |
| 29. Saya sangat bangga orang lain menganggap saya bisa "membaca" pribadi orang lain. | | | | |
| 30. Saya tidak keberatan harus selalu tampak berempati dan hangat kepada orang lain. | | | | |
| 31. Saya tidak suka dianggap dokter penyakit jiwa oleh masyarakat. | | | | |
| 32. Saya justru senang dianggap dokter penyakit jiwa oleh masyarakat. | | | | |
| 33. Saya ingin protes mengapa mahasiswa psikologi harus lebih sabar dibandingkan mahasiswa lain. | | | | |
| 34. Saya merasa naklum bila mahasiswa psikologi harus lebih sabar dibandingkan mahasiswa lain. | | | | |
| 35. Rasanya beban mental mahasiswa psikologi lebih berat dari mahasiswa lain. | | | | |
| 36. Saya tidak nyaman dan malu dianggap paling tahu segala hal tentang manusia. | | | | |
| 37. Saya benci tidak bisa menjawab pertanyaan, "Menurutmu dia itu orangnya bagaimana?". | | | | |
| 38. Saya merasa senang harus selalu dapat menjawab pertanyaan orang lain tentang psikologi. | | | | |
| 39. Saya tidak nyaman karena harus selalu dapat menjawab pertanyaan orang lain tentang psikologi. | | | | |
| 40. Saya tidak suka karena harus dapat memberi solusi bagi orang lain. | | | | |
| 41. Rasnya memang wajar mahasiswa psikologi harus dapat memberi solusi bagi orang lain. | | | | |
| 42. Saya tidak suka sebagai mahasiswa psikologi harus memahami manusia lebih baik dibanding orang lain. | | | | |

| | SS | S | TS | STS |
|--|----|---|----|-----|
| 43. Saya tidak keberatan sebagai mahasiswa psikologi harus memahami manusia lebih baik dibanding orang lain. | | | | |
| 44. Saya merasa keberatan dianggap orang yang tepat untuk <i>sharing</i> oleh teman. | | | | |
| 45. Saya sangat senang dianggap orang yang tepat untuk <i>sharing</i> oleh teman. | | | | |
| 46. Saya merasa memiliki beban dianggap orang yang tepat untuk bertanya mengenai masalah psikologis. | | | | |
| 47. Saya menjadi bersemangat belajar ketika mendengar komentar, "anak psikologi kok tidak tahu?". | | | | |
| 48. Saya tidak suka mendengar komentar, "anak psikologi kok begitu?". | | | | |
| 49. Saya menganggap sebagai media memperbaiki diri ketika mendengar komentar, "anak psikologi kok begitu?". | | | | |
| 50. Saya merasa kesal harus tampak hangat dan bersahabat lebih dari orang lain. | | | | |
| 51. Saya rasa memang sebaiknya mahasiswa psikologi harus tampak hangat dan bersahabat lebih dari orang lain. | | | | |
| 52. Saya takut dicemooh bila tidak menunjukkan pribadi yang baik sebagai mahasiswa psikologi. | | | | |
| 53. Saya merasa senang sebagai mahasiswa psikologi dianggap baik dan memahami orang lain. | | | | |
| 54. Saya khawatir dicemooh bila tidak dapat mengaplikasikan psikologi dalam kehidupan sehari-hari. | | | | |
| 55. Saya tidak suka mendengar komentar, "anak psikologi seharusnya bisa mengendalikan emosi". | | | | |
| 56. Saya tidak suka mendengar komentar, "anak psikologi seharusnya lebih mengerti!". | | | | |

| | SS | S | TS | STS |
|--|----|---|----|-----|
| 57. Rasanya sangat wajar bila ada yang berkomentar, "hati-hati dengan anak psikologi!". | | | | |
| 58. Saya merasa kesal mendengar komentar, "hati-hati dengan anak psikologi!". | | | | |
| 59. Saya ingin protes mengapa mahasiswa psikologi harus lebih hangat/bersahabat dibandingkan mahasiswa lain. | | | | |
| 60. Saya merasa wajar bila mahasiswa psikologi harus lebih hangat/bersahabat dibandingkan mahasiswa lain. | | | | |





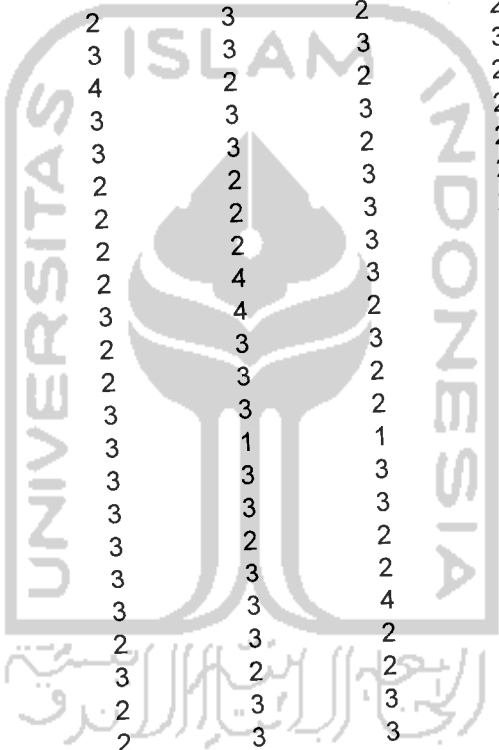
LAMPIRAN II
DATA TRY OUT

UJI COBA SKALA STRES

| Subjek | Aitem1 | Aitem2 | Aitem3 | Aitem4 | Aitem5 | Aitem6 | Aitem7 |
|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 6 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 7 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 8 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 9 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 |
| 10 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 11 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 12 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 13 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 16 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 18 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 19 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 20 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 21 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 22 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 23 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 24 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 25 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 26 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 |
| 27 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 28 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 29 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 30 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 31 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 32 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 33 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 34 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 35 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 36 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 37 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 38 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 39 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 40 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 41 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 42 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 43 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 44 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |

| Aitem8 | Aitem9 | Aitem10 | Aitem11 | Aitem12 | Aitem13 | Aitem14 | Aitem15 |
|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |

| Aitem16 | Aitem17 | Aitem18 | Aitem19 | Aitem20 | Aitem21 | Aitem22 | Aitem23 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 |
| 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 |
| 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |



| Aitem24 | Aitem25 | Aitem26 | Aitem27 | Aitem28 | Aitem29 | Aitem30 | Aitem31 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |

| Aitem32 | Aitem33 | Aitem34 | Aitem35 | Aitem36 | Aitem37 | Aitem38 | Aitem39 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |

| Aitem40 | Aitem41 | Aitem42 | Aitem43 | Aitem44 | Aitem45 | Aitem46 | Aitem47 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 |
| 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| Aitem48 | Aitem49 | Aitem50 | Aitem51 | Aitem52 | Aitem53 | Aitem54 | Aitem55 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 |

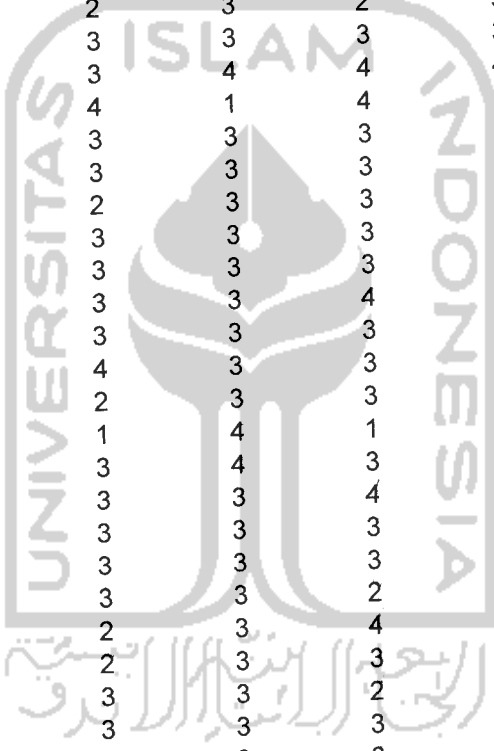
| Aitem56 | Aitem57 | Aitem58 | Aitem59 | Aitem60 | Total |
|---------|---------|---------|---------|---------|-------|
| 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 126 |
| 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 119 |
| 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 115 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 152 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 143 |
| 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 125 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 136 |
| 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 169 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 123 |
| 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 128 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 133 |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 153 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 164 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 146 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 147 |
| 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 84 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 147 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 132 |
| 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 123 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 142 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 137 |
| 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 142 |
| 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 128 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 144 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 130 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 143 |
| 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 132 |
| 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 137 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 141 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 125 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 134 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 147 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 151 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 136 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 138 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 144 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 142 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 154 |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 101 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 144 |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 133 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 132 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 159 |
| 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 127 |

UJI COBA SKALA PERSEPSI HARAPAN-HARAPAN SOSIAL

| Subjek | Aitem1 | Aitem2 | Aitem3 | Aitem4 | Aitem5 | Aitem6 | Aitem7 |
|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 6 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 8 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 18 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 19 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 21 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 22 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 25 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 |
| 26 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 27 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 32 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 33 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 39 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 |
| 44 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |

| Aitem16 | Aitem17 | Aitem18 | Aitem19 | Aitem20 | Aitem21 | Aitem22 | Aitem23 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 |

| Aitem24 | Aitem25 | Aitem26 | Aitem27 | Aitem28 | Aitem29 | Aitem30 | Aitem31 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 |
| 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 |



| Aitem40 | Aitem41 | Aitem42 | Aitem43 | Aitem44 | Aitem45 | Aitem46 | Aitem47 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |

| Aitem48 | Aitem49 | Aitem50 | Aitem51 | Aitem52 | Aitem53 | Aitem54 | Aitem55 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 |
| 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 |



LAMPIRAN III

HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

STRES

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Alpha if Item Deleted |
|----------|-------------------------------------|---|--|-----------------------------|
| VAR00001 | 133,6818 | 229,8034 | ,1580 | ,9101 |
| VAR00002 | 134,6591 | 225,0671 | ,3526 | ,9084 |
| VAR00003 | 134,8409 | 222,0439 | ,6600 | ,9059 |
| VAR00004 | 134,5909 | 223,5497 | ,4530 | ,9074 |
| VAR00005 | 134,5227 | 222,6274 | ,5126 | ,9068 |
| VAR00006 | 134,4773 | 224,9530 | ,4877 | ,9073 |
| VAR00007 | 134,3636 | 222,4228 | ,5010 | ,9069 |
| VAR00008 | 134,3182 | 228,2220 | ,3001 | ,9088 |
| VAR00009 | 133,9545 | 224,8816 | ,3595 | ,9083 |
| VAR00010 | 133,9545 | 220,1839 | ,5815 | ,9060 |
| VAR00011 | 134,0682 | 220,2045 | ,6383 | ,9056 |
| VAR00012 | 134,9318 | 226,0185 | ,3250 | ,9086 |
| VAR00013 | 134,1591 | 231,5788 | ,0472 | ,9117 |
| VAR00014 | 134,3182 | 225,2452 | ,3182 | ,9088 |
| VAR00015 | 134,0000 | 226,1860 | ,3311 | ,9086 |
| VAR00016 | 134,2727 | 239,4123 | -,2879 | ,9151 |
| VAR00017 | 134,2955 | 228,5386 | ,2167 | ,9096 |
| VAR00018 | 134,0000 | 241,0698 | -,4020 | ,9153 |
| VAR00019 | 133,8182 | 228,1057 | ,2352 | ,9095 |
| VAR00020 | 133,9091 | 229,0613 | ,1784 | ,9101 |
| VAR00021 | 134,2273 | 230,6448 | ,1332 | ,9101 |
| VAR00022 | 134,0000 | 230,9302 | ,0923 | ,9108 |
| VAR00023 | 134,5682 | 224,7627 | ,4957 | ,9073 |
| VAR00024 | 134,4091 | 227,2706 | ,3130 | ,9087 |
| VAR00025 | 134,0000 | 226,1395 | ,3808 | ,9081 |
| VAR00026 | 134,2273 | 226,7844 | ,2951 | ,9089 |
| VAR00027 | 134,2500 | 224,0988 | ,3911 | ,9080 |
| VAR00028 | 134,1818 | 225,5941 | ,3140 | ,9088 |
| VAR00029 | 134,0909 | 224,8753 | ,4535 | ,9075 |
| VAR00030 | 134,2045 | 226,7246 | ,3613 | ,9083 |
| VAR00031 | 134,0000 | 222,0930 | ,5125 | ,9068 |
| VAR00032 | 134,6364 | 228,7949 | ,3340 | ,9086 |
| VAR00033 | 134,5000 | 225,4186 | ,4768 | ,9075 |
| VAR00034 | 134,2273 | 221,7611 | ,5485 | ,9065 |
| VAR00035 | 134,2273 | 221,6681 | ,6256 | ,9060 |
| VAR00036 | 134,2500 | 223,9593 | ,4692 | ,9073 |
| VAR00037 | 134,5227 | 227,9297 | ,3307 | ,9086 |
| VAR00038 | 134,7955 | 223,6084 | ,5028 | ,9070 |
| VAR00039 | 134,8409 | 225,6718 | ,4769 | ,9075 |
| VAR00040 | 134,8182 | 225,0359 | ,4472 | ,9076 |
| VAR00041 | 134,2273 | 225,1099 | ,4300 | ,9077 |

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Alpha if Item Deleted |
|----------|-------------------------------------|---|--|-----------------------------|
| VAR00042 | 134,5000 | 225,2791 | ,4152 | ,9078 |
| VAR00043 | 134,3864 | 229,1728 | ,2637 | ,9090 |
| VAR00044 | 134,5000 | 221,9302 | ,6478 | ,9059 |
| VAR00045 | 134,2045 | 225,2363 | ,3174 | ,9088 |
| VAR00046 | 134,2955 | 225,1432 | ,3698 | ,9082 |
| VAR00047 | 134,2045 | 225,7479 | ,3894 | ,9080 |
| VAR00048 | 134,1591 | 223,2997 | ,5542 | ,9067 |
| VAR00049 | 134,1364 | 222,2135 | ,6138 | ,9062 |
| VAR00050 | 134,6364 | 226,9345 | ,4257 | ,9080 |
| VAR00051 | 134,6364 | 222,6089 | ,6668 | ,9060 |
| VAR00052 | 133,9545 | 228,5560 | ,2131 | ,9097 |
| VAR00053 | 134,0000 | 219,7209 | ,6648 | ,9054 |
| VAR00054 | 133,7727 | 226,3658 | ,2973 | ,9089 |
| VAR00055 | 133,8864 | 227,3124 | ,3265 | ,9086 |
| VAR00056 | 134,2045 | 229,9339 | ,1588 | ,9100 |
| VAR00057 | 134,1364 | 226,9577 | ,2944 | ,9089 |
| VAR00058 | 133,6818 | 226,9197 | ,2609 | ,9094 |
| VAR00059 | 134,4318 | 218,5301 | ,5254 | ,9064 |
| VAR00060 | 134,1136 | 222,0566 | ,5789 | ,9063 |

Reliability Coefficients

N of Cases = 44,0 N of Items = 60

Alpha = ,9097

STRES

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Alpha if Item Deleted |
|----------|-------------------------------------|---|--|-----------------------------|
| VAR00002 | 107,1818 | 209,0825 | ,4073 | ,9274 |
| VAR00003 | 107,3636 | 207,2600 | ,6621 | ,9255 |
| VAR00004 | 107,1136 | 208,1031 | ,4862 | ,9267 |
| VAR00005 | 107,0455 | 206,7421 | ,5720 | ,9260 |
| VAR00006 | 107,0000 | 210,0930 | ,4882 | ,9268 |
| VAR00007 | 106,8864 | 207,8705 | ,4898 | ,9267 |
| VAR00008 | 106,8409 | 213,7648 | ,2668 | ,9283 |
| VAR00009 | 106,4773 | 211,0460 | ,3102 | ,9283 |
| VAR00010 | 106,4773 | 205,7902 | ,5666 | ,9259 |
| VAR00011 | 106,5909 | 206,0148 | ,6112 | ,9256 |
| VAR00012 | 107,4545 | 210,3467 | ,3646 | ,9278 |
| VAR00014 | 106,8409 | 211,5788 | ,2637 | ,9289 |
| VAR00015 | 106,5227 | 211,8367 | ,3023 | ,9283 |
| VAR00023 | 107,0909 | 208,9683 | ,5567 | ,9263 |
| VAR00024 | 106,9318 | 212,9952 | ,2746 | ,9283 |
| VAR00025 | 106,5227 | 212,1623 | ,3266 | ,9279 |
| VAR00026 | 106,7500 | 211,2616 | ,3263 | ,9281 |
| VAR00027 | 106,7727 | 208,0867 | ,4480 | ,9271 |
| VAR00028 | 106,7045 | 209,4688 | ,3722 | ,9278 |
| VAR00029 | 106,6136 | 210,0100 | ,4544 | ,9270 |
| VAR00030 | 106,7273 | 213,1332 | ,2806 | ,9283 |
| VAR00031 | 106,5227 | 206,7669 | ,5415 | ,9262 |
| VAR00032 | 107,1591 | 213,9508 | ,3231 | ,9279 |
| VAR00033 | 107,0227 | 209,6971 | ,5339 | ,9265 |
| VAR00034 | 106,7500 | 207,6337 | ,5159 | ,9264 |
| VAR00035 | 106,7500 | 206,9360 | ,6251 | ,9257 |
| VAR00036 | 106,7727 | 208,1797 | ,5229 | ,9264 |
| VAR00037 | 107,0455 | 212,6956 | ,3502 | ,9277 |
| VAR00038 | 107,3182 | 207,7104 | ,5657 | ,9261 |
| VAR00039 | 107,3636 | 209,9112 | ,5379 | ,9265 |
| VAR00040 | 107,3409 | 209,4392 | ,4918 | ,9267 |
| VAR00041 | 106,7500 | 209,5872 | ,4689 | ,9269 |
| VAR00042 | 107,0227 | 210,0227 | ,4378 | ,9271 |
| VAR00043 | 106,9091 | 213,0613 | ,3444 | ,9278 |
| VAR00044 | 107,0227 | 206,3483 | ,7001 | ,9252 |
| VAR00045 | 106,7273 | 210,5751 | ,3079 | ,9285 |
| VAR00046 | 106,8182 | 211,4080 | ,3123 | ,9282 |
| VAR00047 | 106,7273 | 210,8541 | ,3902 | ,9275 |
| VAR00048 | 106,6818 | 209,4778 | ,4948 | ,9267 |
| VAR00049 | 106,6591 | 207,6718 | ,6006 | ,9259 |
| VAR00050 | 107,1591 | 211,5788 | ,4581 | ,9271 |

PERSESI HARAPAN-HARAPAN SOSIAL

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Alpha if Item Deleted |
|----------|-------------------------------------|---|--|-----------------------------|
| VAR00001 | 117,7500 | 164,1453 | ,5097 | ,9203 |
| VAR00002 | 117,5909 | 165,4101 | ,6111 | ,9199 |
| VAR00003 | 117,6136 | 164,7542 | ,6312 | ,9196 |
| VAR00004 | 117,4091 | 166,8985 | ,3618 | ,9217 |
| VAR00005 | 117,9091 | 165,4799 | ,4003 | ,9214 |
| VAR00006 | 117,4545 | 167,5560 | ,5333 | ,9208 |
| VAR00007 | 117,6364 | 160,7019 | ,6557 | ,9186 |
| VAR00008 | 117,7727 | 161,7611 | ,6901 | ,9185 |
| VAR00009 | 117,6136 | 165,0798 | ,5482 | ,9201 |
| VAR00010 | 117,6818 | 165,4313 | ,4341 | ,9210 |
| VAR00012 | 117,7500 | 164,7500 | ,5449 | ,9201 |
| VAR00014 | 117,9091 | 163,7125 | ,5375 | ,9200 |
| VAR00015 | 117,7727 | 162,0402 | ,5378 | ,9199 |
| VAR00017 | 117,9091 | 163,7590 | ,4762 | ,9206 |
| VAR00018 | 117,5909 | 168,8520 | ,2554 | ,9226 |
| VAR00019 | 117,9773 | 167,0460 | ,2679 | ,9231 |
| VAR00022 | 118,2727 | 164,8076 | ,3710 | ,9219 |
| VAR00023 | 118,0455 | 167,4397 | ,2878 | ,9226 |
| VAR00024 | 117,8409 | 164,3229 | ,5232 | ,9202 |
| VAR00027 | 118,2273 | 164,0402 | ,4692 | ,9207 |
| VAR00028 | 117,7955 | 162,6316 | ,5814 | ,9195 |
| VAR00029 | 118,2273 | 167,5285 | ,2858 | ,9226 |
| VAR00030 | 117,7500 | 168,0988 | ,3061 | ,9222 |
| VAR00031 | 118,0682 | 166,8557 | ,3030 | ,9225 |
| VAR00033 | 117,8409 | 164,9741 | ,4495 | ,9209 |
| VAR00035 | 117,7955 | 163,5153 | ,4510 | ,9209 |
| VAR00036 | 117,7727 | 162,1797 | ,6212 | ,9191 |
| VAR00037 | 117,9773 | 162,4413 | ,4902 | ,9205 |
| VAR00038 | 117,8864 | 164,4286 | ,4991 | ,9204 |
| VAR00039 | 118,0000 | 162,4186 | ,6804 | ,9188 |
| VAR00040 | 117,7727 | 164,5518 | ,5053 | ,9203 |
| VAR00041 | 117,5682 | 168,6697 | ,2577 | ,9226 |
| VAR00042 | 117,7500 | 166,4244 | ,3929 | ,9214 |
| VAR00044 | 117,5909 | 162,2939 | ,5947 | ,9193 |
| VAR00046 | 117,8636 | 167,7949 | ,3414 | ,9218 |
| VAR00048 | 118,2727 | 167,2262 | ,2478 | ,9234 |
| VAR00049 | 117,6136 | 167,4519 | ,3402 | ,9219 |
| VAR00050 | 117,6591 | 164,8346 | ,4864 | ,9205 |
| VAR00051 | 117,7045 | 169,1432 | ,2280 | ,9229 |
| VAR00055 | 117,9318 | 162,4371 | ,5466 | ,9198 |
| VAR00056 | 118,0455 | 165,2537 | ,4183 | ,9212 |

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

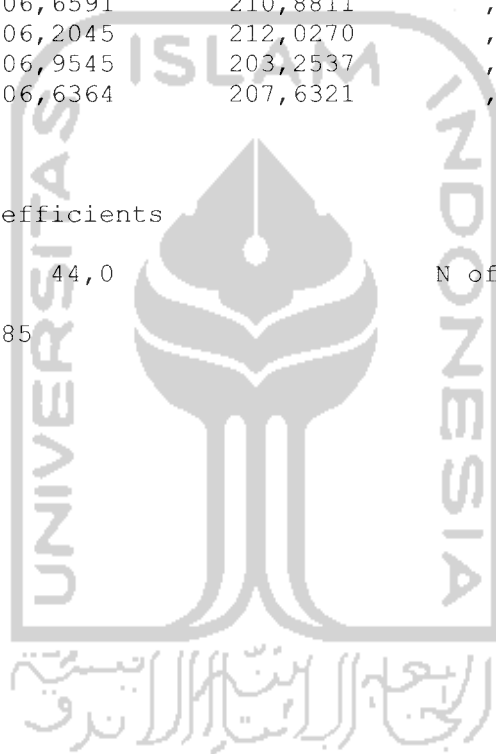
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Alpha if Item Deleted |
|----------|-------------------------------------|---|--|-----------------------------|
| VAR00051 | 107,1591 | 207,2067 | ,7101 | ,9253 |
| VAR00053 | 106,5227 | 206,0692 | ,6094 | ,9256 |
| VAR00054 | 106,2955 | 212,1200 | ,2650 | ,9287 |
| VAR00055 | 106,4091 | 212,6660 | ,3091 | ,9281 |
| VAR00057 | 106,6591 | 210,8811 | ,3555 | ,9278 |
| VAR00058 | 106,2045 | 212,0270 | ,2593 | ,9288 |
| VAR00059 | 106,9545 | 203,2537 | ,5509 | ,9261 |
| VAR00060 | 106,6364 | 207,6321 | ,5601 | ,9261 |

Reliability Coefficients

N of Cases = 44,0

N of Items = 49

Alpha = ,9285



PERSEPSI HARAPAN-HARAPAN SOSIAL

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Alpha if Item Deleted |
|----------|-------------------------------------|---|--|-----------------------------|
| VAR00001 | 164,2955 | 202,3525 | ,4934 | ,9002 |
| VAR00002 | 164,1364 | 204,2600 | ,5479 | ,9004 |
| VAR00003 | 164,1591 | 203,4857 | ,5747 | ,9001 |
| VAR00004 | 163,9545 | 204,6490 | ,3899 | ,9013 |
| VAR00005 | 164,4545 | 203,7886 | ,3878 | ,9013 |
| VAR00006 | 164,0000 | 206,1395 | ,5035 | ,9011 |
| VAR00007 | 164,1818 | 198,5243 | ,6408 | ,8984 |
| VAR00008 | 164,3182 | 200,8266 | ,6054 | ,8992 |
| VAR00009 | 164,1591 | 204,1834 | ,4744 | ,9007 |
| VAR00010 | 164,2273 | 203,0634 | ,4588 | ,9006 |
| VAR00011 | 164,0227 | 208,0227 | ,2272 | ,9027 |
| VAR00012 | 164,2955 | 204,2595 | ,4460 | ,9009 |
| VAR00013 | 164,5909 | 207,2706 | ,1824 | ,9037 |
| VAR00014 | 164,4545 | 200,8584 | ,5790 | ,8994 |
| VAR00015 | 164,3182 | 199,3383 | ,5574 | ,8993 |
| VAR00016 | 164,7500 | 207,1686 | ,2451 | ,9027 |
| VAR00017 | 164,4545 | 201,8351 | ,4665 | ,9004 |
| VAR00018 | 164,1364 | 206,7252 | ,2911 | ,9022 |
| VAR00019 | 164,5227 | 203,7437 | ,3419 | ,9018 |
| VAR00020 | 164,5455 | 207,2770 | ,1951 | ,9034 |
| VAR00021 | 164,5227 | 209,6506 | ,0759 | ,9046 |
| VAR00022 | 164,8182 | 203,4545 | ,3419 | ,9019 |
| VAR00023 | 164,5909 | 205,5032 | ,2999 | ,9022 |
| VAR00024 | 164,3864 | 203,0798 | ,4745 | ,9005 |
| VAR00025 | 164,2955 | 209,4688 | ,1154 | ,9038 |
| VAR00026 | 164,2273 | 208,0867 | ,2059 | ,9030 |
| VAR00027 | 164,7727 | 201,9471 | ,4697 | ,9004 |
| VAR00028 | 164,3409 | 200,2299 | ,5899 | ,8992 |
| VAR00029 | 164,7727 | 205,4355 | ,3070 | ,9021 |
| VAR00030 | 164,2955 | 205,4223 | ,3715 | ,9015 |
| VAR00031 | 164,6136 | 204,5217 | ,3318 | ,9019 |
| VAR00032 | 164,6364 | 207,5856 | ,1880 | ,9034 |
| VAR00033 | 164,3864 | 204,1496 | ,3850 | ,9013 |
| VAR00034 | 164,3182 | 208,5476 | ,1172 | ,9045 |
| VAR00035 | 164,3409 | 202,6485 | ,3908 | ,9013 |
| VAR00036 | 164,3182 | 200,6406 | ,5784 | ,8993 |
| VAR00037 | 164,5227 | 200,7669 | ,4635 | ,9004 |
| VAR00038 | 164,4318 | 202,0185 | ,5199 | ,9000 |
| VAR00039 | 164,5455 | 200,4397 | ,6614 | ,8988 |
| VAR00040 | 164,3182 | 202,9662 | ,4786 | ,9004 |
| VAR00041 | 164,1136 | 206,7542 | ,2780 | ,9024 |

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Alpha if Item Deleted |
|----------|-------------------------------------|---|--|-----------------------------|
| VAR00042 | 164,2955 | 205,4688 | ,3407 | ,9018 |
| VAR00043 | 164,1364 | 216,0275 | -,3855 | ,9065 |
| VAR00044 | 164,1364 | 200,3996 | ,5734 | ,8993 |
| VAR00045 | 164,1136 | 210,2426 | ,0642 | ,9043 |
| VAR00046 | 164,4091 | 205,4101 | ,3876 | ,9014 |
| VAR00047 | 164,4318 | 211,2278 | -,0020 | ,9053 |
| VAR00048 | 164,8182 | 204,5243 | ,2928 | ,9025 |
| VAR00049 | 164,1591 | 205,0206 | ,3843 | ,9014 |
| VAR00050 | 164,2045 | 201,3758 | ,5723 | ,8995 |
| VAR00051 | 164,2500 | 206,7965 | ,2786 | ,9023 |
| VAR00052 | 164,6136 | 206,8007 | ,2457 | ,9027 |
| VAR00053 | 164,1364 | 210,9112 | ,0472 | ,9038 |
| VAR00054 | 164,5909 | 208,9450 | ,1378 | ,9037 |
| VAR00055 | 164,4773 | 201,2785 | ,4902 | ,9001 |
| VAR00056 | 164,5909 | 204,3869 | ,3598 | ,9016 |
| VAR00057 | 164,7045 | 210,9572 | ,0040 | ,9059 |
| VAR00058 | 164,5227 | 206,9530 | ,2011 | ,9034 |
| VAR00059 | 164,1818 | 202,8034 | ,5445 | ,9000 |
| VAR00060 | 164,0682 | 207,3208 | ,2693 | ,9024 |

Reliability Coefficients

N of Cases = 44,0 N of Items = 60

Alpha = ,9032

الجامعة الإسلامية
 إندونيسيا

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

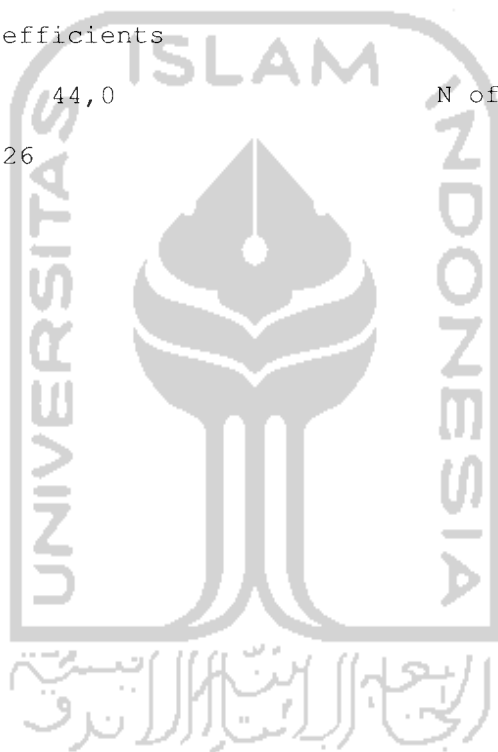
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Alpha if Item Deleted |
|----------|-------------------------------------|---|--|-----------------------------|
| VAR00059 | 117,6364 | 163,8182 | ,6173 | ,9195 |
| VAR00060 | 117,5227 | 168,9530 | ,2645 | ,9225 |

Reliability Coefficients

N of Cases = 44,0

N of Items = 43

Alpha = ,9226





LAMPIRAN IV

ANGKET PENGAMBILAN DATA

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

PETUNJUK PENGISIAN

Saya memohon kesediaan anda untuk menanggapi pernyataan-pernyataan dalam angket ini sesuai dengan keadaan atau pengalaman anda sendiri. Sejumlah pernyataan yang anda baca dibawah ini memiliki empat pilihan jawaban yang harus anda pilih salah satunya saja. Empat pilihan jawaban tersebut adalah **Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS)**. Berilah **tanda silang (X)** pada jawaban yang anda pilih. Sebelum anda menjawab, bacalah pernyataan dengan baik. Semua jawaban anda adalah **benar asalkan sesuai dengan keadaan atau pengalaman anda sendiri**. Kejujuran dan kesungguhan anda dalam menjawab angket ini sangat saya hargai.

Periksalah kembali jawaban anda. **Usahakan jangan ada nomor yang terlewati**. Identitas dan jawaban anda dijamin kerahasiaannya oleh etika akademik peneliti. **Selamat mengerjakan**. Terima kasih atas kesediaan dan kerjasama anda dalam mengisi angket ini.

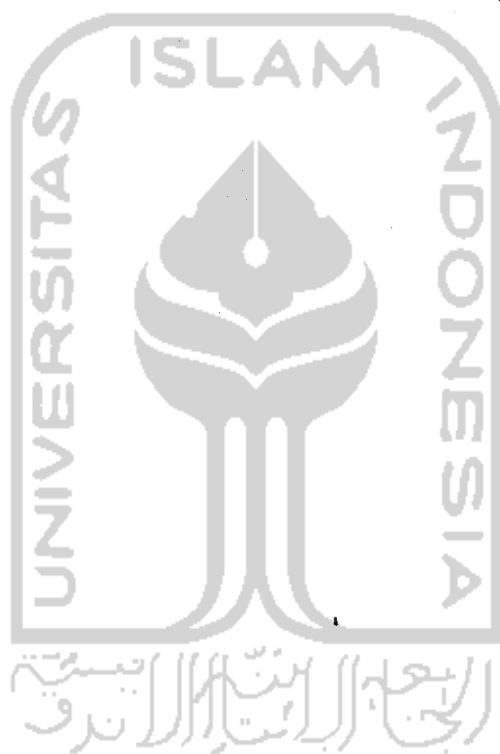
Peneliti,
Festya Sari Claradona

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

IDENTITAS PRIBADI

Nama/Inisial :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*
Usia :
Angkatan :
Tanggal Pengisian :

*Coret yang tidak perlu



ANGKET I

| | SS | S | TS | STS |
|--|----|---|----|-----|
| Saya sering menghindari pembicaraan yang berkaitan dengan psikologi. | | | | |
| Saya cemas tidak dapat memberikan solusi untuk orang lain yang meminta bantuan. | | | | |
| Saya sangat senang dianggap memiliki kelebihan tertentu sebagai mahasiswa psikologi. | | | | |
| Sebagai mahasiswa psikologi saya pernah dianggap memiliki perilaku yang baik. | | | | |
| Saya sangat gembira menjadi mahasiswa psikologi. | | | | |
| Sulit bagi saya berpikir runtut dan logis dalam memberikan pendapat kepada teman yang <i>sharing</i> . | | | | |
| Saya khawatir saran yang saya berikan tidak tepat bagi orang lain. | | | | |
| Saya sering bingung menghadapi orang lain yang meminta saya menasihati mereka. | | | | |
| Saya sering lupa teori-teori psikologi yang harus menerangkan sesuatu yang lain. | | | | |



| | SS | S | TS |
|--|----|---|----|
| 10. Saya dapat mengambil keputusan penting bagi teman yang <i>sharing</i> tanpa ragu-ragu. | | | |
| 11. Sebagai mahasiswa psikologi saya merasa tenang dan yakin dapat memberikan solusi yang tepat bagi orang lain. | | | |
| 12. Saya dapat memberi saran bagi masalah orang lain tanpa ragu-ragu. | | | |
| 13. Saya merasa resah karena takut salah dalam membantu memberi solusi bagi orang lain. | | | |
| 14. Saya merasa lebih bahagia setelah menjadi mahasiswa psikologi. | | | |
| 15. Rasanya saya sering tidak rasional dalam memberi tanggapan terhadap keluhan teman. | | | |
| 16. Saya merasa ragu-ragu dalam membantu teman memecahkan masalah. | | | |
| 17. Menjadi tempat <i>sharing</i> dan dipercaya teman membuat saya merasa berharga | | | |
| 18. Saya merasa tidak memiliki kemampuan seperti yang diharapkan orang lain. | | | |

| | SS | S | TS | STS |
|--|----|---|----|-----|
| 19. Telapak tangan saya berkeringat di minta ceramah psikologi didepan forum masyarakat. | | | | |
| 20. Saya merasa memiliki ketrampilan psikologi untuk membantu mengatasi persoalan psikologis orang lain. | | | | |
| 21. Saya merasa bahagia membantu memberi solusi bagi orang lain. | | | | |
| 22. Saya merasa resah dianggap mam- pu menebak kepribadian orang lain. | | | | |
| 23. Saya merasa tidak memiliki keahli- an dalam psikologi yang dapat mem- bantu orang lain. | | | | |
| 24. Saya merasa kesulitan membantu memecahkan masalah orang lain de- ngan ilmu psikologi saya. | | | | |
| 25. Saya sering merasa bingung me- milih perilaku yang tepat sebagai maha- siswa psikologi. | | | | |
| 26. Saya merasa berdebar-debar tidak memberi saran yang tepat pada teman yang <i>sharing</i> . | | | | |
| 27. Saya dapat berpikir runtut dan logis saat membantu memberi solusi pada teman. | | | | |
| 28. Selama menjadi mahasiswa psiko- logi saya menjadi lebih tenang dan ten- ram. | | | | |



| | SS | S | TS |
|---|----|---|----|
| 29. Saya sedih bila teman-teman kos mengatakan saya tidak cocok menjadi mahasiswa psikologi karena saya kurang baik hati. | | | |
| 30. Saya merasa tidak berarti bila tidak mampu membantu kesulitan psikologis teman. | | | |
| 31. Menjadi tempat <i>sharing</i> teman kost membuat saya jenuh dan bosan. | | | |
| 32. Harus dapat memahami orang lain dan berempati membuat saya tertekan. | | | |
| 33. Saya merasa berharga dipercaya untuk membantu orang lain menyelesaikan masalah. | | | |
| 34. Rasanya saya sulit berpikir runtut dan logis dalam menjelaskan dinamika psikologis terhadap masalah teman. | | | |
| 35. Menjalani peran sebagai mahasiswa psikologi membuat saya merasa terbebani. | | | |
| 36. Saya sering bingung menghadapi orang lain yang menganggap mahasiswa psikologi mengetahui segala hal tentang manusia. | | | |

| | SS | S | TS | STS |
|---|----|---|----|-----|
| 7. Kadang-kadang saya merasa bersaham dan malu pada diri sendiri tidak memiliki kemampuan tentang psikologi seperti yang diharapkan orang lain. | | | | |
| 8. Kadang-kadang saya merasa resah menghadapi pertanyaan – pertanyaan psikologi dari orang lain. | | | | |
| 9. Saya sering bingung dan ragu-ragu mengambil keputusan penting bagi orang lain. | | | | |
| 10. Saya merasa tertekan sebagai mahasiswa psikologi harus dapat memberikan solusi bagi orang lain. | | | | |
| 11. Saya merasa tenang walaupun saran yang saya berikan pada teman yang <i>harus</i> kurang tepat. | | | | |
| 12. Saya pernah berpikir psikologi bukan jurusan yang tepat bagi saya. | | | | |
| 13. Saya dapat berpikir rasional dalam memberi saran kepada teman. | | | | |
| 14. Saya merasa baik-baik saja diminta beramah psikologi didepan forum masyarakat. | | | | |
| 15. Saya merasa lebih segar dan sehat setelah menjadi mahasiswa psikologi. | | | | |

| | SS | S | T |
|---|----|---|---|
| 46. Sebagai mahasiswa psikologi saya senang dianggap memiliki perilaku yang baik. | | | |
| 47. Saya merasa ragu-ragu dalam memberi solusi bagi masalah orang lain. | | | |
| 48. Saya sering bingung menjeiaskan pada orang lain bahwa saya tidaklah sehebat perkiraan mereka. | | | |
| 49. Saya rasa menjadi mahasiswa psikologi sangat indah dan menyenangkan. | | | |



ANGKET II

| | SS | S | TS | STS |
|---|----|---|----|-----|
| 01. Saya merasa tidak nyaman karena diharapkan untuk dapat membantu orang lain dengan baik. | | | | |
| 02. Saya merasa jenuh diminta membantu teman yang meminta pendapat. | | | | |
| 03. Saya sangat senang dapat membantu teman yang meminta pendapat. | | | | |
| 04. Saya merasa terbebani berusaha mengontrol perilaku sebagai mahasiswa psikologi. | | | | |
| 05. Saya merasa bersalah sebagai mahasiswa psikologi tidak dapat memahami orang lain dengan baik. | | | | |
| 06. Saya tidak keberatan harus bersikap lebih penuh pengertian dibanding orang lain. | | | | |
| 07. Saya merasa gagal karena tidak dapat membantu orang lain. | | | | |
| 08. Saya tidak keberatan harus selalu tampak berempati dan hangat kepada orang lain. | | | | |
| 09. Saya tidak suka orang lain menganggap saya bisa "membaca" pribadi orang lain | | | | |



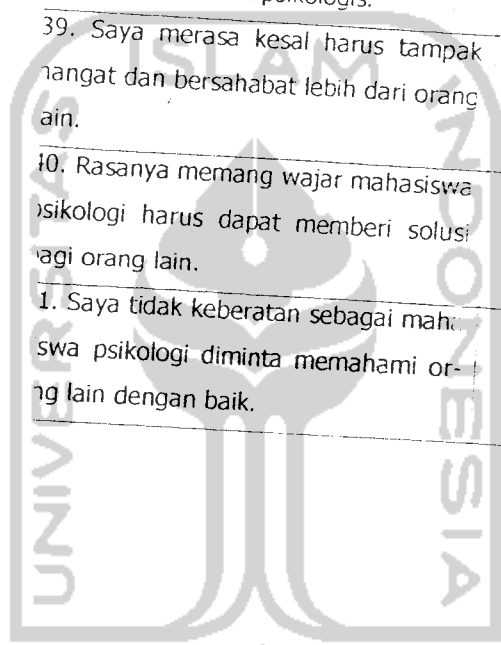
| | SS | S | TS |
|---|----|---|----|
| 10. Saya merasa tidak nyaman harus selalu tampak berempati dan hangat kepada orang lain. | | | |
| 11. Saya tidak keberatan untuk selalu menampilkan perilaku yang baik di hadapan orang lain. | | | |
| 12. Saya merasa keberatan harus selalu dapat membantu orang lain. | | | |
| 13. Saya takut mengecewakan ibu saya yang meminta saya lebih dewasa apalagi sebagai mahasiswa psikologi. | | | |
| 14. Saya tidak suka mendengar komentar, "anak psikologi seharusnya bisa mengendalikan emosi". | | | |
| 15. Saya merasa maklum mendengar komentar, "anak psikologi kok tidak tahu?". | | | |
| 16. Saya merasa wajar bila mahasiswa psikologi harus lebih hangat/bersahabat dibandingkan mahasiswa lain. | | | |
| 17. Saya sangat bangga orang lain menganggap saya bisa "membaca" pribadi orang lain. | | | |
| 18. Saya tidak suka dianggap dokter penyakit jiwa oleh masyarakat. | | | |

| | SS | S | TS | STS |
|--|----|---|----|-----|
| 19. Saya ingin protes mengapa mahasiswa psikologi harus lebih sabar dibandingkan mahasiswa lain. | | | | |
| 20. Saya merasa kesal harus bersikap lebih penuh pengertian dibanding orang lain. | | | | |
| 21. Saya merasa kesal harus lebih berempati dibanding orang lain. | | | | |
| 22. Saya tidak keberatan sebagai mahasiswa psikologi harus mampu membantu menyelesaikan masalah bagi orang lain. | | | | |
| 23. Saya menganggap sebagai media memperbaiki diri ketika mendengar komentar, "anak psikologi kok begitu?". | | | | |
| 24. Saya tidak nyaman sebagai mahasiswa psikologi harus mampu membantu menyelesaikan masalah bagi orang lain. | | | | |
| 25. Rasanya berat bagi saya untuk selalu menampilkan perilaku yang baik dihadapan orang lain. | | | | |
| 26. Rasanya beban mental mahasiswa psikologi lebih berat dari mahasiswa lain. | | | | |
| 27. Saya tidak nyaman dan malu di depan orang lain yang paling tahu segala hal tentang mahasiswa. | | | | |

ANGKET II

| | SS | S | TS | STS |
|---|----|---|----|-----|
| 01. Saya merasa tidak nyaman karena diharapkan untuk dapat membantu orang lain dengan baik. | | | | |
| 02. Saya merasa jenuh diminta membantu teman yang meminta pendapat. | | | | |
| 03. Saya sangat senang dapat membantu teman yang meminta pendapat. | | | | |
| 04. Saya merasa terbebani berusaha mengontrol perilaku sebagai mahasiswa psikologi. | | | | |
| 05. Saya merasa bersalah sebagai mahasiswa psikologi tidak dapat memahami orang lain dengan baik. | | | | |
| 06. Saya tidak keberatan harus bersikap lebih penuh pengertian dibanding orang lain. | | | | |
| 07. Saya merasa gagal karena tidak dapat membantu orang lain. | | | | |
| 08. Saya tidak keberatan harus selalu tampak berempati dan hangat kepada orang lain. | | | | |
| 09. Saya tidak suka orang lain menganggap saya bisa "membaca" pribadi orang lain | | | | |

| | SS | S | TS | STS |
|---|----|---|----|-----|
| 37. Saya tidak suka sebagai mahasiswa psikologi harus memahami manusia lebih baik dibanding orang lain. | | | | |
| 38. Saya merasa memiliki beban diang gap orang yang tepat untuk bertanya mengenai masalah psikologis. | | | | |
| 39. Saya merasa kesal harus tampak nangat dan bersahabat lebih dari orang lain. | | | | |
| 40. Rasanya memang wajar mahasiswa psikologi harus dapat memberi solusi bagi orang lain. | | | | |
| 41. Saya tidak keberatan sebagai mahasiswa psikologi diminta memahami orang lain dengan baik. | | | | |



الجامعة الإسلامية
Indonesian text at the bottom of the page.

ANGKET PENGAMBILAN DATA





SKALA STRES

| Subjek | Aitem1 | Aitem2 | Aitem3 | Aitem4 | Aitem5 | Aitem6 | Aitem7 | Aitem8 | Aitem9 | Aitem10 | Aitem11 | Aitem12 | Aitem13 |
|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 7 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 8 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 9 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 10 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 11 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 12 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 13 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 14 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 15 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 17 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 18 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 19 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 22 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 23 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 24 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 25 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 26 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 27 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 28 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 29 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 30 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 31 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 32 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 33 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 34 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 35 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 36 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 |
| 37 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 38 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 39 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 40 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 41 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 42 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 43 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 44 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 45 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 46 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 47 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 48 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 49 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 50 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 51 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 52 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 53 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 54 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 55 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 56 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 57 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 58 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 59 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 60 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 61 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 62 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 63 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 64 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 65 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 66 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 67 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 68 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 |
| 69 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 70 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |

SKALA STRES

| Subjek | Aitem14 | Aitem15 | Aitem16 | Aitem17 | Aitem18 | Aitem19 | Aitem20 | Aitem21 | Aitem22 | Aitem23 | Aitem24 | Aitem25 | Aitem26 |
|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 6 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 7 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 8 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 9 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 12 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 13 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 14 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 15 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 16 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 17 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 19 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 22 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 23 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 24 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 25 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 26 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 27 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 28 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 29 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 30 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 31 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 32 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 33 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 34 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 35 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 36 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| 37 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 38 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 39 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 40 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 41 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 42 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 43 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 44 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 45 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 46 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 47 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 48 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 49 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 50 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 51 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 52 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 53 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 54 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 |
| 55 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 |
| 56 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 57 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 58 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 59 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 60 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 61 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 62 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 63 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 64 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 65 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 66 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 67 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 69 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 70 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |

SKALA STRES

| Subjek | Aitem27 | Aitem28 | Aitem29 | Aitem30 | Aitem31 | Aitem32 | Aitem33 | Aitem34 | Aitem35 | Aitem36 | Aitem37 | Aitem38 | Aitem39 |
|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 6 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 8 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 9 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 10 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 11 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 |
| 12 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 13 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 14 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 15 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 17 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 19 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 20 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 22 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 23 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 24 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 25 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 26 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 27 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 28 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 29 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 30 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 32 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 33 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 34 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 35 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 36 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 37 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 38 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 39 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 40 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 41 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 42 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 43 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 44 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 45 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 46 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 47 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 48 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 49 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 50 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 51 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 52 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 53 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 54 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 55 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 |
| 56 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 57 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 58 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 59 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 60 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 61 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 62 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 63 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 64 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 65 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 66 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 67 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 68 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 69 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 70 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 |

SKALA STRES

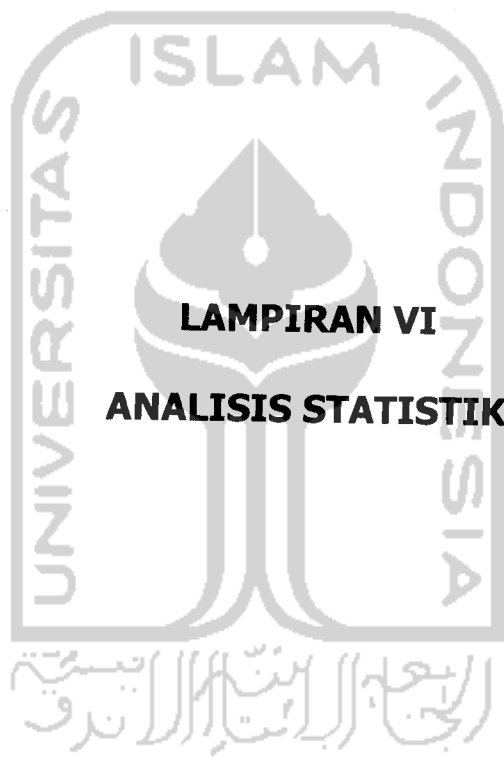
| Subjek | Aitem40 | Aitem41 | Aitem42 | Aitem43 | Aitem44 | Aitem45 | Aitem46 | Aitem47 | Aitem48 | Aitem49 | TOTAL |
|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-------|
| 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 89 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 94 |
| 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 96 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 128 |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 137 |
| 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 126 |
| 7 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 119 |
| 8 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 136 |
| 9 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 133 |
| 10 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 135 |
| 11 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 177 |
| 12 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 135 |
| 13 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 141 |
| 14 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 152 |
| 15 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 168 |
| 16 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 180 |
| 17 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 171 |
| 18 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 187 |
| 19 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 173 |
| 20 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 122 |
| 21 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 180 |
| 22 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 169 |
| 23 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 169 |
| 24 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 188 |
| 25 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 184 |
| 26 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 192 |
| 27 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 183 |
| 28 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 190 |
| 29 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 180 |
| 30 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 211 |
| 31 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 225 |
| 32 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 206 |
| 33 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 209 |
| 34 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 199 |
| 35 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 202 |
| 36 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 201 |
| 37 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 215 |
| 38 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 233 |
| 39 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 234 |
| 40 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 231 |
| 41 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 227 |
| 42 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 235 |
| 43 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 233 |
| 44 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 234 |
| 45 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 244 |
| 46 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 257 |
| 47 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 251 |
| 48 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 264 |
| 49 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 255 |
| 50 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 256 |
| 51 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 245 |
| 52 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 267 |
| 53 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 275 |
| 54 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 267 |
| 55 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 275 |
| 56 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 276 |
| 57 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 282 |
| 58 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 274 |
| 59 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 285 |
| 60 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 299 |
| 61 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 304 |
| 62 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 297 |
| 63 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 298 |
| 64 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 310 |
| 65 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 309 |
| 66 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 322 |
| 67 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 284 |
| 68 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 323 |
| 69 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 320 |
| 70 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 318 |

SKALA PERSEPSI HARAPAN-HARAPAN SOSIAL

| Subjek | Aitem1 | Aitem2 | Aitem3 | Aitem4 | Aitem5 | Aitem6 | Aitem7 | Aitem8 | Aitem9 | Aitem10 | Aitem11 | Aitem12 | Aitem13 |
|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 6 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 11 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 15 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 16 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 19 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 22 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 23 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 24 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 26 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 27 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 29 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 30 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 31 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 32 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 33 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 34 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 35 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 36 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 38 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 40 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 41 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 43 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 46 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 50 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 52 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 53 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 |
| 55 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 57 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 59 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 60 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 61 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 62 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 63 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 67 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 68 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 |
| 69 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 70 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |

| Subjek | Aitem14 | Aitem15 | Aitem16 | Aitem17 | Aitem18 | Aitem19 | Aitem20 | Aitem21 | Aitem22 | Aitem23 | Aitem24 | Aitem25 | Aitem26 |
|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 8 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 11 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 13 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 16 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 |
| 19 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 21 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 22 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 23 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 24 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 26 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 27 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 28 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 29 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 30 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 31 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 32 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 34 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 |
| 35 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 |
| 36 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 |
| 37 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 38 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 |
| 39 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 40 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 41 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 42 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 43 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 44 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 46 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 49 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 50 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 51 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 52 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 53 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 54 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 55 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 |
| 56 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 58 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 59 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 60 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 62 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 63 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 64 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 65 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 66 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 67 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 68 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 |
| 69 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 70 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 |

| Subjek | Aitem27 | Aitem28 | Aitem29 | Aitem30 | Aitem31 | Aitem32 | Aitem33 | Aitem34 | Aitem35 | Aitem36 |
|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 6 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 8 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 11 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| 12 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 13 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 |
| 16 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 17 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 19 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 21 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 22 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 23 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 24 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 25 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 26 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 27 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 |
| 28 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 30 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 31 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 32 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 33 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 34 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 |
| 35 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 36 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 |
| 37 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 38 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 39 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 40 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 41 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 42 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 43 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 44 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 45 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 46 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 49 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 50 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 51 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 52 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 53 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 54 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 55 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 56 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 59 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 60 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 |
| 61 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 62 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 63 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 66 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 67 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 68 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 69 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 70 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |



UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | STRESS | PERSEPSI |
|----------------------------------|----------------|----------|----------|
| N | | 70 | 70 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 109,0143 | 114,2714 |
| | Std. Deviation | 12,63363 | 11,09762 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,097 | ,115 |
| | Positive | ,071 | ,115 |
| | Negative | -,097 | -,113 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,808 | ,958 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,531 | ,318 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINIERITAS

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| STRESS * PERSEPSI | Between Groups | (Combined) | 8672,436 | 33 | 262,801 | 4,042 | ,000 |
| | | Linearity | 4902,141 | 1 | 4902,141 | 75,400 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 3770,295 | 32 | 117,822 | 1,812 | ,043 |
| | Within Groups | | 2340,550 | 36 | 65,015 | | |
| | Total | | 11012,986 | 69 | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|-------------------|-------|-----------|------|-------------|
| STRESS * PERSEPSI | -,667 | ,445 | ,887 | ,787 |

UJI HIPOTESIS

KORELASI

Statistics

| | | STRESS | PERSEPSI |
|----------------|---------|----------|----------|
| N | Valid | 70 | 70 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 109,0143 | 114,2714 |
| Std. Deviation | | 12,63363 | 11,09762 |
| Minimum | | 62,00 | 81,00 |
| Maximum | | 144,00 | 147,00 |

Correlations

| | | STRESS | PERSEPSI |
|----------|---------------------|---------|----------|
| STRESS | Pearson Correlation | 1 | -,667** |
| | Sig. (1-tailed) | . | ,000 |
| | N | 70 | 70 |
| PERSEPSI | Pearson Correlation | -,667** | 1 |
| | Sig. (1-tailed) | ,000 | . |
| | N | 70 | 70 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Uji Regresi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,667 ^a | ,445 | ,437 | 9,47973 |

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI

b. Dependent Variable: STRESS

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 4902,141 | 1 | 4902,141 | 54,550 | ,000 ^a |
| | Residual | 6110,845 | 68 | 89,865 | | |
| | Total | 11012,986 | 69 | | | |

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI

b. Dependent Variable: STRESS

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 195,806 | 11,806 | | 16,586 | ,000 |
| | PERSEPSI | -,760 | ,103 | -,667 | -7,386 | ,000 |

a. Dependent Variable: STRESS

P- P Plot of Stres

MODEL: MOD_2.

Distribution tested: Normal

Proportion estimation formula used: Blom's

Rank assigned to ties: Mean

For variable STRESS ...





الجامعة الإسلامية
INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS PSIKOLOGI

Alamat : Kampus Terpadu, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Besi, Sleman Yogyakarta 55584
Telp. 0274-896146 Ext. (1114), Fax. 0274-896146 Ext. (1116), E-mail: fpsi@uii.ac.id

Nomor : 229/Dek/70/FP/V/2005

3 Mei 2005

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta

Bismillahirrahmanirrahiem
Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberi ijin pada mahasiswa kami :

Nama : Festya Sari Claradona
No. Mahasiswa : 01 320 285

Agar dapat melakukan try-out angket di instansi Bapak/Ibu/Saudara. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam rangka penyusunan skripsi sebagai syarat kelulusan study di fakultas kami.

Adapun judul skripsinya adalah:
"Hubungan Persepsi Harapan-harapan Sosial Terhadap Peran Sebagai Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Indonesia Dengan Stress Yang Dialami Mahasiswa"

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UII


Dr. Sukarti

Pembimbing Skripsi


Muhammad Bachtiar, Drs., MM



الجامعة الإسلامية الإندونيسية

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Alamat : Kampus Terpadu, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Besi, Sleman Yogyakarta 55584
Telp. 0274-896146 Ext. (1114), Fax. 0274-896146 Ext. (1116), E-mail:fpsii@uii.ac.id

Nomor : 229/Dek/70/FP/V/2005
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Skripsi

21 Mei 2005

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk memeri ijin pada mahasiswa kami :

Nama : Festya Sari Claradona
No. Mahasiswa : 01 320 285

Agar dapat melakukan penelitian di instansi Bapak/Ibu/Saudara.
Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam rangka penyusunan skripsi sebagai syarat kelulusan study di fakultas kami.

Adapun judul skripsinya adalah:
"Hubungan Persepsi Harapan-harapan Sosial Terhadap Peran Sebagai Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Indonesia Dengan Stress Yang Dialami Mahasiswa"

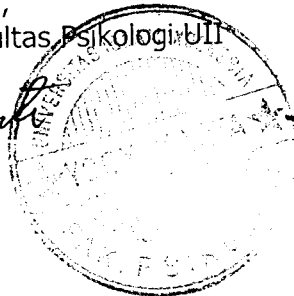
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UII

Pembimbing Skripsi

Dr. Sukarti



Muhammad Bachtiar, Drs., MM



الجامعة الإسلامية الإندونيسية

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Alamat : Kampus Terpadu, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Besi, Sleman Yogyakarta 55584
Telp. 0274-896146 Ext. (1114), Fax. 0274-896146 Ext. (1116), E-mail:fpsii@uui.ac.id

SURAT KETERANGAN

266/Dek/10/FP/VI/2005

Pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia menerangkan bahwa:

Nama : Festya Sari Claradona
No. Mahasiswa : 01 320 285

Telah melakukan pengambilan data di Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia pada tanggal 24 - 26 Mei 2005 dan try out pada tanggal 13 - 16 Mei 2005 guna penyelesaian skripsi dengan judul "Hubungan Persepsi Harapan-harapan Sosial Terhadap Peran Sebagai Mahasiswa Psikologi UII Dengan Stres Yang Dialami Mahasiswa"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

2 Juni 2005
Dekan

DR. SUKARTI

